

**PENGARUH LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII
MTs NEGERI PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII
MTs NEGERI PAREPARE**



Oleh

MUAMMAR MAS'UD
NIM. 14.1100.004

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII
MTs NEGERI PAREPARE**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Disusun dan diajukan oleh

MUAMMAR MAS'UD
NIM. 14.1100.004

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : MUAMMAR MAS'UD

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap
Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs
Negeri Parepare

NIM : 14.1100.004

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
No. Sti.08/PP.00.9/2487/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd Halim K, M.A.

NIP : 19590624 199803 1 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Firman, M.Pd.

NIP : 19650220 200003 1 002

Mengetahui,-

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



Bahtiar, S.Ag., M.A.

NIP. 19720505 199803 1 004

SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs NEGERI PAREPARE

Disusun dan diajukan oleh

MUAMMAR MAS'UD
NIM. 14.1100.004

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 23 Oktober 2018 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

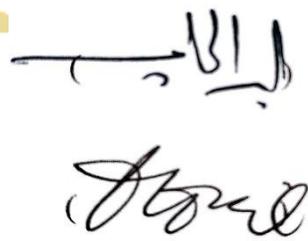
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd Halim K, M.A.

NIP : 19590624 199803 1 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Firman, M.Pd.

NIP : 19650220 200003 1 002



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002



Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab

Bahar, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505 199803 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap
Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs
Negeri Parepare

Nama Mahasiswa : Muammar Mas'ud

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1100.004

Program Studi : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No.
No. Sti.08/PP.00.9/2487/2017

Tanggal Kelulusan : 23 Oktober 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Abd. Halim K, M.A.

(Ketua)

Dr. Firman, M.Pd.

(Sekretaris)

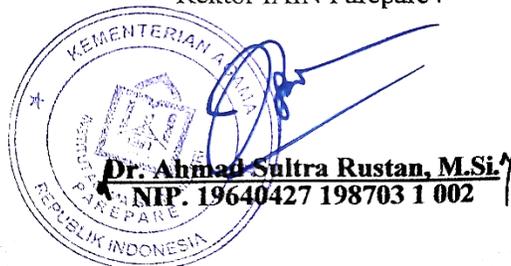
Drs. Syarifuddin Tjali, M.Ag.

(Anggota)

Drs. Anwar, M.Pd.

(Anggota)

Mengetahui,-
Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatNya serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dari perguruan tinggi berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri Parepare” yang merupakan ketentuan untuk memperoleh gelar sarjana pada jenjang pendidikan strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri Parepare, Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam.

Shalawat serta salam kepada Rasulullah Saw, dan sahabatnya yang sebagaimana diketahui dialah yang menegakkan tiang agama beserta keluarga Islam sehingga Islam sampai kepada seluruh manusia di penjuru dunia dan Rasulullah Saw merupakan panutan kita selama menjalankan kehidupan didunia ini baik berupa perkataan maupun perbutannya.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ke-dua orang tua yang penulis cintai yakni ayahanda Alm. Drs. H. Mas’ud Syafie, M.A dan ibunda Dra. Hj. Marhamah Nurdin yang telah mendidik dan membesarkan penulis serta memberikan motivasi, nasehat, kasih sayang dan perhatian. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, perhatian, kasih sayang, dan motivasi, dan do’anya

hingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan arahan oleh beberapa pihak dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada dosen pembimbing yakni bapak Dr. H. Abd. Halim K, M.A selaku pembimbing utama dan bapak Dr. Firman, M.Pd selaku pembimbing pendamping atas segala bimbingan ilmu, motivasi, nasehat, dan arahnya dari kedua pembimbing, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang setulusnya yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yakni kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang memiliki loyalitas tinggi dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Bahtiar, S.Ag., M.A. Sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab beserta staf dan karyawan fakultas atas pengabdianya telah menjadikan sistem pendidikan yang nyaman, aman, dan tertib khususnya di Jurusan Tarbiyah dan Adab.
3. Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. Selaku penanggung jawab pena Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) atas motivasi, arahan serta bimbingannya selama proses perkuliahan.
4. Drs. Syarifuddin Tjali, M.Ag. dan Drs. Anwar, M.Pd. Selaku penguji skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
5. Hj. Darna Daming, S.Ag, M.Pd selaku Kepala MTs Negeri Parepare beserta seluruh jajarannya, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam

rangka penelitian penyusunan skripsi dalam penyelesaian studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

6. Seluruh guru MTs Negeri Parepare yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Dosen pada Program Pendidikan Agama Islam yang senantiasa membimbing dan mengajarkan tentang ilmu dan kebajikan terutama ilmu pendidikan dan ilmu agama.
8. Sahabat terdekat penulis yaitu Zulfikar Muhaimin, S.Pd, Muhammad Arfan Amrah, Andi Zainal, Rahman Damari, Said Saidillah dan Hamzah Amirullah yang telah memberi semangat dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta seluruh teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2014 serta kepada seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare baik dalam keadaan duka maupun bahagia.

Penulis tidak lupa pula menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu lancarnya penyelesaian skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah Swt kami memohon doa dan hanya kepada Allah kami memohon ampun. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun secara material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga segala kebaikannya bernilai ibadah disisi Allah SWT dan menjadikan pahala bagi kita semua.

Penulis hanyalah manusia biasa maka dari itu, jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini dimohon agar sekiranya pembaca berkenaan memberikan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 22 Oktober 2018

Penulis



MUAMMAR MAS'UD
14.1100.004



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUAMMAR MAS'UD
NIM : 14.1100.004
Tempat/Tgl. Lahir : Makassar, 03 Juni 1996
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Oktober 2018

Penulis



MUAMMAR MAS'UD
14.1100.004

ABSTRAK

Muammar Mas'ud. *Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri Parepare*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik. Lingkungan madrasah adalah lingkungan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada di madrasah, seperti perpustakaan, ruangan kelas, dll. Serta hubungan antara pendidik dengan peserta didik yang baik. Motivasi belajar adalah adanya suatu dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dan desain penelitiannya kuantitatif korelasional. Sampel penelitian menggunakan *Simple Random Sampling* yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan metode slovin sehingga jumlah sampel dihasilkan sebanyak 126 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 2.1*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) lingkungan madrasah yang terdapat di MTs Negeri Parepare memiliki suasana yang nyaman serta sarana dan prasarana yang mendukung motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare. Hal ini dibuktikan dari jawaban angket tentang lingkungan madrasah sebanyak 80.50% yakni berada pada kategori tinggi. (2) motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare menunjukkan motivasi yang tinggi. Hal ini dibuktikan dari jawaban angket tentang motivasi belajar peserta didik sebanyak 86.60% yakni berada pada kategori tinggi. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare. Hal ini diketahui dari hasil pengujian korelasi dengan nilai signifikan $0.000 \leq 0.05$. Berdasarkan hasil analisis *person corelation*nya sebesar 0.631 atau 63.10% yakni berada pada tingkat hubungan yang kuat.

Kata Kunci: Lingkungan madrasah, Motivasi belajar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Lingkungan Madrasah.....	7
2.1.2 Motivasi Belajar.....	15
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.....	25
2.3 Kerangka Pikir.....	26
2.4 Hipotesis Penelitian.....	27
2.5 Defenisi Operasional Variabel.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel.....	31
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Kedaan lokasi penelitian.....	37
	4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	45
	4.3 Penyajian Hasil Penelitian.....	50
	4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Simpulan.....	65
	5.2 Saran.....	66
	DAFTAR PUSTAKA.....	67
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri Parepare	33
4.1	Fasilitas dan Sarana MTs Negeri Parepare	43
4.2	Rangkuman uji validitas variabel X (lingkungan madrasah).	45
4.3	Rangkuman uji validitas variabel Y (motivasi belajar peserta didik).	48
4.5	Normalitas Variabel X dan Y (lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik).	50
4.6	Hasil Statistik Deskriptif Variabel X (lingkungan madrasah).	51
4.7	Rangkuman Distribusi Frekuensi Variabel X (lingkungan madrasah)	52
4.8	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y (motivasi belajar peserta didik).	55
4.9	Rangkuman Distribusi Frekuensi Variabel Y (motivasi belajar peserta didik).	56
4.10	Hasil uji korelasi pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik.	60
4.11	Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi.	60

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema kerangka pikir penelitian	27
4.1	Struktur Organisasi MTs Negeri Parepare	41
4.2	Diagram Batang Variabel X (lingkungan madrasah)	54
4.3	Diagram Batang Variabel Y (motivasi belajar peserta didik).	58



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Kisi-Kisi Instrument Penelitian	71
2	Pedoman Pemberian Skor	73
3	Format Observasi	74
4	Angket Tentang Lingkungan Mts Negeri Parepare	76
5	Angket Tentang Motivasi Belajar Peserta Didik	82
6	Hasil Observasi Kondisi Lingkungan Mts Negeri Parepare	86
7	Tabulasi Angket Tentang Lingkungan Madrasah	88
8	Tabulasi Angket Tentang Motivasi Belajar Peserta Didik	93
9	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	99
10	Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA	100
11	Surat Izin Penelitian dari KEMENAG	101
12	Surat Keterangan Telah Meneliti	102
13	Foto Pelaksanaan Penelitian	103
14	Biografi Penulis	105

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Adanya undang-undang tersebut, maka segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama yang harus diperhatikan kelangsungannya. Salah satu yang harus menjadi perhatian dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional adalah lingkungan madrasah itu sendiri. Lingkungan madrasah sangat berperan penting dalam proses belajar peserta didik, baik itu lingkungan fisik madrasah maupun lingkungan sosial. Lingkungan fisik seperti suasana madrasah, hubungan atau interaksi antar warga madrasah, tata tertib dan kerja sama pihak madrasah. Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.² Tanpa adanya pendidikan maka akan sulit untuk mencetak kualitas sumber daya manusia yang baik yang dapat menentukan masa depan bangsa.

¹Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006), h. 5.

²Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 1.

*Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this is accomplished by the transmission of knowledge, skills and understanding from one person to another.*³

Suatu pendidikan yang terdiri dari beberapa unsur yaitu pendidik, peserta didik, interaksi, tujuan, materi, alat dan metode, serta lingkungan. Pendidik atau pengajar merupakan orang yang membimbing peserta didik untuk mencapai suatu tujuan. Suatu tujuan tersebut diwujudkan dengan adanya suatu interaktif edukatif, yang mana interaksi tersebut dilandasi dengan adanya materi dan metode serta lingkungan tempat manusia berpijak.

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan, lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Manusia selama hidupnya selalu akan mendapat pengaruh dari keluarga, madrasah, masyarakat luas. Ketiganya disebut dengan lingkungan belajar yang mempengaruhi manusia secara bervariasi. Selain itu, lingkungan madrasah yang jauh dari keramaian, polusi serta lingkungan madrasah yang nyaman merupakan faktor penting bagi kelangsungan belajar peserta didik. Lingkungan madrasah juga memberikan kontribusi besar terhadap motivasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Banyak peserta didik yang memiliki motivasi yang lemah dalam belajar atau tiadanya motivasi belajar yang dapat melemahkan

³Routledge & Kegan Paul, *Philosophy of Education* (London: T. W. Moore. 1982), h. 66.

kegiatan belajar. Oleh sebab itu, motivasi belajar pada diri peserta didik diperkuat terus menerus, maka perlu diciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Proses motivasional seperti ditafsirkan oleh kebanyakan teoretisi diarahkan ke arah pencapaian tujuan tertentu.⁴ Oleh sebab itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai motivasi yang mendasarinya. Motivasi adalah kekuatan dari dalam individu yang menggerakkan individu untuk bergerak. Motivasi merupakan pendorong yang menyebabkan seseorang rela untuk menggerakkan kemampuan tenaga dan waktunya untuk menjalankan semua kegiatan yang telah menjadi tugas dan tanggung jawabnya agar kewajibannya terpenuhi serta sasaran dan tujuan yang ingin dicapai terwujud.

Sebagaimana terdapat dalam Q.S. Ar-Ra'd/13: 11.

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِن خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِّن أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن ۝ۙ وَال

Terjemahnya :

Bagai manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap

⁴Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen* (Jakarta : PT Rajawali Pers, 2008), h. 29.

sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.⁵

Ayat diatas dijelaskan dalam tafsir fi zilalil quran bahwa Allah akan mengubah keadaan diri mereka sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam diri dan perbuatan mereka sendiri. Meskipun Allah mengetahui apa yang bakal terjadi dari mereka sebelum hal itu terwujud, tetapi apa yang terjadi atas diri mereka itu adalah sebagai akibat dari apa yang timbul dari mereka. Jadi, akibat itu datangnya belakangan sejalan dengan perubahan yang terjadi pada diri mereka.⁶ Motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan baik. Dalam hal ini madrasah yang mempunyai peran penting untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan itu. Lingkungan madrasah yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal. Sehingga dapat menjadi peserta didik yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Selain itu, madrasah dapat menjadi faktor penghambat proses belajar jika ia tampil sebagai lingkungan yang tidak menyediakan tempat yang nyaman bagi peserta didik. Iklim yang tidak menguntungkan, duduk berjam-jam, kegiatan olahraga yang tidak cukup. Gejala ini seharusnya mendapat tanggapan yang kritis dalam kaitannya dengan kesehatan dan kemampuan belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap beberapa pendidik kelas VIII di MTs Negeri Parepare, diperoleh keterangan bahwa motivasi belajar peserta didik berbeda-beda. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran,

⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cet. 1: Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia. 2012), h. 337.

⁶Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zilalil Qur'an* (Cet. 1: Jakarta: Gema Insani. 2003), h. 38.

keadaan gedung madrasah, kurikulum, dan kedisiplinan. Semakin baik lingkungan madrasah maka semakin memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi. Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada maka peneliti dapat mengambil intisari untuk dijadikan sebagai masalah pokok dalam proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri Parepare”.

1. Bagaimana kondisi lingkungan madrasah kelas VIII MTs Negeri Parepare?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan senantiasa mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan merupakan sesuatu yang diharapkan tercapai setelah usaha kegiatan selesai. Sehingga, penelitian ini merupakan suatu usaha dan kegiatan yang memiliki tujuan yang ingin dicapai. Sebagaimana permasalahan yang ada maka tujuan dan kegunaan penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi lingkungan madrasah kelas VIII MTs Negeri Parepare.
2. Mengetahi motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

- a. Diharapkan peserta didik memperoleh pemahaman tentang lingkungan madrasahnyanya.
- b. Sebagai paradigma baru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga peserta didik memiliki hasil belajar yang baik.

2. Bagi Guru

- a. Memberi gambaran bagi pendidik bagaimana lingkungan MTs Negeri Parepare.
- b. Memberikan inspirasi bagi pendidik dalam menentukan suasana pembelajaran yang sesuai agar motivasi belajar peserta didik tetap terjaga.

3. Bagi MTs Negeri Parepare

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- b. Sebagai tambahan informasi diharapkan masyarakat lebih antusias untuk memasukkan anak-anaknya ke MTs Negeri Parepare.

4. Bagi Penulis

- a. Sebagai tambahan pengetahuan dan kajian keilmuan tentang lingkungan madrasah dan motivasi belajar.
- b. Sebagai bekal penulis agar siap melaksanakan tugas di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Lingkungan Madrasah

1. Pengertian Lingkungan Madrasah

“Zakiyah Daradjat mendefinisikan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang.

¹ Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu.² Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak. Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang. Jadi lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang berupa fisik maupun nonfisik. Yang mana keduanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan pola tingkah laku dan berfikir seseorang. Sedangkan madrasah adalah suatu lembaga yang didirikan untuk proses pembelajaran anak di bawah pengawasan guru. Tugas dan tanggung jawab utama guru di madrasah adalah mendidik sekaligus mengajar, yaitu membantu peserta didik untuk mencapai kedewasaan. Dalam kaitan ini juga, guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan proses pembelajaran di madrasah.³

Madrasah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan, seperti yang dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap ilmu

¹Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. 7: Jakarta: Bumi Aksara. 2008), h. 63.

²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet. 10: Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009), h. 195.

³Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Ed. 2: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008). H. 6.

pengetahuan dan teknologi. Semakin maju masyarakat, semakin penting peranan madrasah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk kedalam proses pembangunan masyarakat itu. Oleh karena itu, anak-anak menghabiskan waktu di madrasah selama bertahun-tahun sebagai anggota suatu masyarakat mini yang harus menyelesaikan banyak tugas, yang harus menemui banyak orang, dan harus bisa menerima ataupun tidak bisa menerima aturan-aturan yang mengatur perilaku-perilaku mereka.

Lingkungan madrasah mempunyai pengaruh yang kuat pada banyak aspek sikap dan perilaku sosial yang memengaruhi pemahaman terhadap diri, keyakinan tentang kompetensi dan moralitas, serta konsepsi anak-anak tentang sistem sosial di luar keluarga.⁴ Dapat disimpulkan bahwa madrasah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan Islam yang memberikan pengaruh pembentukan dan pengembangan potensi peserta didik baik yang menyangkut aspek intelektual, akhlak, dan budi pekerti.

2. Ruang Lingkup Lingkungan Madrasah

Berdasarkan penjelasan ruang lingkup di atas maka dapat dijelaskan bahwa ruang lingkup madrasah adalah:

- a. Lingkungan fisik madrasah: bangunan madrasah, sarana dan prasarana, keadaan geografis di sekitar madrasah.
- b. Lingkungan budaya madrasah: budaya baca dan perpustakaan keliling
- c. Lingkungan sosial madrasah: kepala madrasah, pendidik, peserta didik.

Di lingkungan madrasah, peserta didik dibimbing untuk memperluas bekal yang telah diperoleh dari lingkungan kerja keluarganya berupa pengetahuan,

⁴Kathryn Geldard dan David Geldard, *Menangani Anak Dalam Kelompok*, (Cet. 1:Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013). H. 63.

keterampilan, dan sikap.⁵ Jadi lingkungan madrasah merupakan lingkungan yang berpengaruh kedua setelah lingkungan keluarga, dan adapun keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh sebuah proses atau lingkungan sekolah saja melainkan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan tersebut.

3. Lingkungan Fisik Madrasah

a. Pepohonan rindang

Semakin pesatnya pertumbuhan sebuah daerah menyebabkan pepohonan rindang habis ditebangi untuk dijadikan bangunan, terlebih jika harga tanah ikut melonjak naik. Inilah yang menjadikan jumlah oksigen berkurang. Oksigen adalah salah satu pendukung kecerdasan anak. Kadar oksigen yang sedikit pada manusia akan menyebabkan suplai darah ke otak menjadi lambat, padahal nutrisi yang kita makan sehari-hari disampaikan oleh darah ke seluruh tubuh kita. Karena itulah dibutuhkan banyaknya pohon rindang di lingkungan pekarangan madrasah dan lingkungan sekitar madrasah.

b. Sistem sanitasi dan resapan air

Sistem sanitasi yang baik adalah syarat terpenting sebuah lingkungan layak untuk ditinggali. Dengan sistem sanitasi yang bersih, maka seluruh warga madrasah akan dapat lebih tenang dalam mengadakan proses belajar mengajar. Selain itu diperlukan juga sistem sumur resapan air untuk mengaliri air hujan agar tidak menjadi genangan air yang dapat menjadikan kotor lingkungan madrasah, atau bahkan membahayakan apabila didiami oleh jentik-jentik nyamuk.

⁵Umar Tirtahardja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan*, (Cet. 1: Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 306.

c. Tempat pembuangan sampah

Sampah adalah satu musuh utama yang mempengaruhi kemajuan suatu peradaban. Semakin bersih suatu tempat, maka semakin beradab pula orang-orang di tempat itu. Terbukti dari kesadaran penduduk-penduduk di negara maju yang sadar untuk tidak membuang sampah sembarangan. Dalam masalah sampah di madrasah, perlunya ditumbuhkan kesadaran bagi seluruh warga madrasah untuk turut menjaga lingkungan. Caranya adalah dengan menyediakan tempat pembuangan sampah berupa tong-tong sampah dan tempat pengumpulan sampah akhir di madrasah, dan memberikan contoh kepada peserta didik untuk selalu membuang sampah pada tempatnya.

d. Lingkungan sekitar madrasah yang mendukung

Pembangunan tidak saja menghasilkan manfaat, melainkan juga membawa resiko.⁶ Lingkungan madrasah yang dekat dengan pabrik yang bising dan berpolusi udara, atau lingkungan yang berada di pinggir jalan raya yang selalu padat, atau bahkan letaknya berdekatan dengan sungai yang tercemar sampah sehingga menimbulkan ketidaknyamanan akibat bau-bau tak sedap. Kasus-kasus tersebut adalah kasus yang perlu penanganan langsung dan serius dari pemerintah. Lingkungan sekitar madrasah yang seperti itu akan dapat menyebabkan peserta didik cenderung tidak nyaman belajar, atau bahkan penurunan kualitas kecerdasan akibat polusi tersebut. Karena itulah sudah saatnya pemerintah memperhatikan generasi penerusnya ini, karena beberapa kasus terjadi malah diakibatkan pemerintah itu sendiri. Madrasah yang sudah berada di lingkungan yang mendukung, tapi tiba-tiba harus merasakan imbas dari

⁶Otto Soemarwoto, *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan* (Cet. 9. Jakarta: Djambatan. 2001), h. 159.

pembangunan proyek di sekitar madrasah itu akibat pemerintah yang tidak mengindahkan sistem tata kota yang sudah ada.

e. Bangunan madrasah yang kokoh dan sehat

Banyak sekali adanya kasus tentang bangunan madrasah yang roboh di Indonesia. Entah itu karena bangunannya sudah tua, ataupun bangunan baru yang dibangun dengan asal-asalan. Ini juga adalah kewajiban pemerintah untuk mengatasinya. Karena bangunan sudah semestinya dibangun dengan kokoh dan memiliki syarat-syarat bangunan yang sehat, seperti ventilasi yang cukup dan luas masing-masing ruang kelas yang ideal. Jadi lingkungan madrasah dapat dikatakan sehat apabila segala sesuatu yang ada disekitarnya baik di dalam maupun di luar madrasah dapat menunjang proses pencapaian tujuan pendidikan yang mana didukung dari faktor kelengkapan fasilitas, kebersihan, serta kenyamanan lingkungan.

4. Lingkungan Budaya Madrasah

a. Budaya Baca

Budaya baca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Seorang yang mempunyai budaya baca adalah orang yang selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca. MTs Negeri Parepare melaksanakan kegiatan budaya baca untuk meningkatkan kebiasaan membaca peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam seminggu di kelas masing-masing dengan diarahkan oleh pendidiknya. Buku yang dibaca berasal dari perpustakaan madrasah dan dilakukan selama 1 jam sebelum jam pelajaran pertama dimulai.

Budaya membaca merupakan syarat tercapainya hasil belajar yang optimal. Dengan adanya budaya baca yang baik, maka proses kegiatan belajar peserta didik akan

membalik. Budaya membaca yang diterapkan oleh peserta didik berupa kebiasaan dalam melakukan kegiatan membaca guna memperdalam dan menggali informasi atau pengetahuan yang mereka butuhkan sehingga peserta didik tersebut memperoleh hasil belajar yang maksimal.

b. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling merupakan kegiatan untuk meningkatkan minat baca dengan menggunakan layanan mobil perpustakaan keliling sebagai sarana untuk memudahkan peserta didik dalam memanfaatkan fungsi perpustakaan. Tujuan perpustakaan keliling pada intinya adalah mengusahakan agar sebanyak mungkin peserta didik membaca dan memperoleh pengetahuan, sehingga menjadi peserta didik yang cerdas, mantap dan penuh kreasi. Perpustakaan keliling datang di MTs Negeri Parepare meningkatkan semangat peserta didik untuk membaca. Kegiatan ini disambut baik oleh pendidik karena menarik perhatian peserta didik untuk membaca buku.

5. Lingkungan Sosial Madrasah

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah pendidik yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu madrasah yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan madrasah, termasuk di dalamnya adalah penanggung jawab pelaksanaan administrasi madrasah. Kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan yang tumbuh melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan sumber belajar.

b. Pendidik

Proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Pendidik perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, pendidik dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Pendidik harus mampu menyajikan informasi dengan menarik bagi peserta didik. Sesuatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru dengan kemasan yang bagus didukung oleh sarana yang menarik perhatian bagi mereka untuk belajar. Dengan pembelajaran yang menarik, maka akan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran yang selanjutnya peserta didik akan termotivasi dalam pembelajaran.

c. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, formal maupun nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Motivasi peserta didik tergantung dari dirinya sendiri, peserta didik yang belajar dengan baik memiliki kepintaran dan berkualitas. Pergaulan antara sesama peserta didik ikut mempengaruhi motivasi belajarnya, pergaulan yang baik akan menghasilkan peserta didik yang memiliki kepribadian dan kecerdasan yang baik.

6. Fungsi dan Peranan Madrasah

Berbicara mengenai fungsi dan peranan madrasah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka madrasah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki tingkah laku anak didik yang di bawa dari keluarganya, di lain sisi juga mempunyai fungsi dalam pengembangan keimanan, ketakwaan, kecerdasan, pikiran, dan ilmu pengetahuan. Madrasah dapat memberikan corak keislaman pada semua

kegiatan pendidikannya, apalagi memang memiliki latar belakang kesejarahan dan keyakinan atas dasar akidah, syariah dari ajaran agama islam yang dianutnya.⁷

Madrasah adalah tempat mendidik dan mengajar anak-anak. Akhlak peserta didik dapat terbina dan terbentuk menurut pendidikan yang diberikan oleh guru-guru di madrasah.⁸ Madrasah mampu menawarkan berbagai kelebihan, tidak hanya prestasi akademik, tetapi juga pembentukan akhlakul karimah peserta didik. Pembentukan akhlakul karimah inilah sebenarnya yang sekarang paling diharap orang tua, di tengah-tengah keprihatinan mereka mengenai banyaknya anak yang terjebak pergaulan bebas dan perilaku negatif lainnya yang semakin lama semakin meningkat kuantitas dan kualitasnya.⁹

Madrasah sebagai lembaga layanan terhadap kebutuhan pendidikan masyarakat, sudah tentu membawa konsekuensi-konsekuensi konseptual dan teknis, sehingga berkesesuaian antara fungsi pendidikan yang dimainkan oleh madrasah dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.¹⁰ Untuk mendampingi dalam kegiatan madrasah peserta didik didampingi oleh orang ahli dan mengerti tentang psikologi anak, sehingga memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada peserta didik untuk menciptakan sendiri dunianya melalui berbagai pelajaran. Sedangkan tugas madrasah ialah mempersiapkan anak-anak untuk mengisi kebutuhan masyarakat tempat tinggalnya dan untuk menempuh kehidupan yang sempurna, sehingga mereka mendapat kebahagiaan bersama masyarakatnya. Peranan madrasah sebagai lembaga

⁷Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa* (Cet. 2: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006), h. 263.

⁸Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Cet. 3. Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 183.

⁹Agus Mainun dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan* (Cet. 1: Malang: UIN-Maliki Press. 2010), h. 19.

¹⁰Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik* (Cet. 1. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 137.

yang membantu lingkungan keluarga bertugas mendidik, mengajar, serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku peserta didik yang dibawa dari keluarganya.

Peranan madrasah melalui kurikulum, antara lain sebagai berikut:

- a. Peserta didik belajar bergaul sesama peserta didik, antara guru dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan karyawan.
- b. Peserta didik belajar mentaati peraturan-peraturan madrasah.
- c. Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi nusa dan bangsa, serta bagi agama dan negara.

Jadi secara garis besar pembentukan pola pikir, kecerdasan serta sebuah karakter pribadi anak yang baik itu semua tidak lepas dari peran madrasah. Sedangkan madrasah berfungsi sebagai lembaga utama untuk melakukan perubahan sosial budaya, ekonomi, dan politik dalam kehidupan masyarakat.¹¹ Madrasah mewariskan nilai-nilai kebudayaan masa lalu kepada generasi muda agar dapat hidup dan produktif, serta mengembangkan daya cipta untuk memperbaiki keadaan masa kini dan menciptakan keadaan yang lebih baik untuk masa depan.

2.1.2 Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar berasal dari dua kata, yaitu motivasi dan belajar. Motivasi dan belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Dalam dunia pendidikan, kedua kata tersebut sangat berpengaruh dan memiliki hubungan yang sangat berkesinambungan. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat. “Motif adalah keadaan dalam pribadi orang

¹¹Suparlan Suhartono, *Wawasan Pendidikan* (Cet. 1: Jogjakarta: Ar-Ruz Media Group. 2008), h. 128.

yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.”¹² Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu yang mendorong perilaku kearah tujuan.¹³ Motivasi dapat dipandang sebagai suatu istilah umum yang menunjukkan kepada pengaturan tingkah laku individu dimana kebutuhan-kebutuhan atau dorongan-dorongan dari dalam dan dorongan-dorongan dari lingkungan madrasah yang mendorong individu untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhannya atau berusaha menuju tercapainya tujuan yang diharapkan.

“Mc. Donald dalam bukunya Sardiman A. M mendefinisikan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.”¹⁴ Pendapat di atas menjelaskan motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Ditandai dengan munculnya rasa dan akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau menyediakan kondisi-kondisi tertentu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.¹⁵ Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai masyarakat. Motivasi juga dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang agar melakukan

¹²Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Cet.19: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012), h. 70.

¹³Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Cet. 5: Yogyakarta: C.V Andi Offset. 2010), h. 240.

¹⁴Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cet. 12: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 73.

¹⁵Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cet. 12: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 75.

pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.

Secara umum, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Rumusan ini mengandung unsur-unsur bahwa datangnya motivasi itu dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi atau bisa disebut dengan intrinsik, motivasi ini ditandai dengan timbulnya perasaan, motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. “Maslow mendefinisikan bahwa motivasi diartikan sebagai faktor-faktor penyebab yang menghubungkan dengan sesuatu dalam perilaku seseorang.”¹⁶ Sesuatu tersebut adalah dorongan berbagai kebutuhan hidup individu dari mulai kebutuhan fisik, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Motivasi dapat menimbulkan terjadinya perubahan energi dalam diri individu untuk melakukan sesuatu yang didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Pengertian motivasi dan belajar di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mendorong peserta didiknya agar belajar dengan baik. Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang peserta didik yang tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan maka dapat dilihat bahwa peserta didik tersebut tidak memiliki motivasi, dalam hal ini peserta didik mengalami perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu karena tidak memiliki tujuan dalam belajar.

¹⁶Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Cet. 3: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011), h. 94.

Motivasi belajar adalah membangkitkan dan memberikan arah dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan belajar. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranan yang luas adalah dalam hal menimbulkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, peserta didik yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar berasal dari dorongan yang berorientasi pada tindakan yang sesungguhnya menjadi inti motivasi sebab apabila tidak ada tindakan, situasi ketidakseimbangan yang dihadapi oleh seseorang tidak akan pernah teratasi. Karena itu pulalah motivasi diklarifikasikan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik.¹⁷

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan suatu tindakan yang digerakkan oleh suatu sebab yang datangnya dari dalam diri individu. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Teori motivasi intrinsik menjelaskan kesadaran tentang keingintahuan, memahami lingkungan, kesadaran eksistensi diri dan kesadaran tentang merealisasikan kemampuan.

Motivasi intrinsik itu timbul karena dalam diri individu memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu, misalnya dalam belajar seorang peserta didik mempunyai keinginan untuk mencapai tujuan dalam belajar dan ingin menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan dan ahli dalam bidang studi tertentu, jadi motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

¹⁷Sondang P Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* (Cet. 3: Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004), h. 143.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan perilaku individu yang hanya muncul karena adanya hukuman atau tidak muncul karena ada hukuman. Motif yang menyebabkan perilaku itu, seakan-akan dari luar.¹⁸ Pengaruh ini bisa dari adanya sugesti, perintah, paksaan atau bahkan dari bujukan orang lain sehingga peserta didik mampu untuk berbuat sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu peserta didik yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib madrasah, suri tauladan orang tua, pendidik, dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong peserta didik untuk belajar.

Belajar yang efektif menurut beberapa tokoh psikologi diantaranya adalah cara belajar yang teratur, tuntas, berkesinambungan produktif. Seorang peserta didik jika belajarnya tidak sungguh-sungguh, asal-asalan, tidak terus-menerus dan tidak berkesinambungan baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan rumah berarti ia tidak membiasakan dirinya untuk belajar efektif, dan akhirnya hasil belajarnya tidak memenuhi sasaran dan tujuan yang diimpikan.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi merupakan faktor yang sangat penting di dalam belajar, sebab motivasi berfungsi sebagai:

- a. Pemberi semangat terhadap seorang peserta didik dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.

¹⁸Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Cet. 2: Jakarta: Bumi Aksara. 2007), h. 33.

- b. Pilih dari tipe-tipe kegiatan-kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
- c. Pemberi petunjuk pada tingkah laku.
- d. Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan.
- e. Mengarahkan aktivitas belajar peserta didik.
- f. Menggerakkan dan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan.
- g. Mendorong manusia untuk berbuat.
- h. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- i. Menentukan arah perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Motivasi sangatlah berfungsi dalam penentuan keberhasilan dalam sebuah tujuan. Motivasi itu sendiri dalam islam sangatlah terkait dengan masalah niat. Karena niatpun merupakan sebuah pendorong dalam melakukan kegiatan. Seperti dalam sebuah hadits dari Shahih Bukhari tentang niat. Sebagaimana hadits Nabi Muhammad Saw yang berbunyi:

عن عمر بن الخطاب رضي الله عنه قال : سمعت رسول الله صَلَّى الله عليه وسلم يقول : إنما الأعمال بالنية، وإنما لامرئ ما نوي. فمن كانت هجرته إلى الله ورسوله فهجرته إلى الله ورسوله، ومن كانت هجرته إلى دنيا يصيبها أو امرأة يتزوجها فهجرته إلى ما هاجر إليه.

Artinya:

Dari Umar bin Khathab RA, dia berkata, “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, ‘Sesungguhnya segala perbuatan tergantung niatnya, dan sesungguhnya bagi setiap orang akan memperoleh (balasan sesuai) apa yang diniatkannya, maka barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barangsiapa yang hijrahnya untuk memperoleh dunia atau untuk menikahi wanita, maka hijrahnya hanya sebatas apa yang dia niatkan.’”¹⁹

¹⁹Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fathul Baari* (Cet: 1: Jakarta Selatan: Pustaka Azzam. 2009), h. 330.

4. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peranan yang strategis dalam aktivitas belajar peserta didik, sebab tidak ada seorang pun yang belajar tanpa adanya motivasi. Prinsip ini disusun atas dasar penelitian yang seksama dalam rangka mendorong motivasi belajar peserta didik di madrasah berdasarkan pandangan demokratis. Ada 17 prinsip motivasi yang dilaksanakan yaitu:

- a. Pujian lebih efektif daripada hukuman.
- b. Semua peserta didik mempunyai kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) yang harus mendapat pemuasan.
- c. Motivasi yang berasal dari dalam diri individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.
- d. Jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) memerlukan usaha penguatan.
- e. Motivasi mudah menjalar dan menyebar luas terhadap orang lain.
- f. Pemahaman yang jelas tentang tujuan belajar akan merangsang motivasi.
- g. Tugas-tugas yang bersumber dari diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya dibanding bila tugas-tugas itu dipaksakan oleh pendidik.
- h. Pujian-pujian yang datangnya dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
- i. Teknik dan prosedur mengajar yang bermacam-macam itu efektif untuk memelihara minat peserta didik.
- j. Minat khusus yang dimiliki oleh peserta didik berdaya guna untuk mempelajari hal-hal lainnya.

- k. Kegiatan-kegiatan yang merangsang minat para peserta didik yang tergolong kurang tidak ada artinya bagi para peserta didik yang tergolong pandai.

5. Bentuk-Bentuk Motivasi di Madrasah

Motivasi bagi peserta didik dapat menurun akibat materi pelajaran itu sendiri dan pendidik yang menyampaikan materi pelajaran itu.²⁰ Sehingga dibentuklah hal-hal yang dapat menumbuhkan motivasi belajar. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di madrasah.

a. Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Angka-angka yang baik bagi para peserta didik merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak peserta didik bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjukkan bahwa motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan peserta didik yang menginginkan angka baik. Oleh sebab itu pendidik harus melaksanakan peranannya dengan cara bagaimana memberikan angka-angka itu dapat dikaitkan dengan values yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para peserta didik sehingga tidak hanya sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

b. Hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi, karena hadiah itu untuk suatu pekerjaan, tetapi tidaklah selalu demikian, mungkin tidaklah menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

²⁰Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Cet. 15: Jakarta: Kelapa Gading Permai. 2012), h.151.

c. Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar peserta didik. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Memang unsur persaingan banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar peserta didik.

d. *Ego-Involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, peserta didik yang akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

e. Memberi Ulangan

Para peserta didik akan menjadi giat belajar kalau mengetahui ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh pendidik jangan terlalu sering mengadakan ulangan karena dapat menyebabkan bosan. Dalam hal ini pendidik harus terbuka maksudnya, jika ada ulangan harus diberitahukan kepada peserta didiknya.

f. Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik

hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri peserta didik untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

g. Pujian

Apabila ada peserta didik yang sukses menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Pujian merupakan motivasi jika pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

h. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh sebab itu, pendidik harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i. Hasrat Untuk Belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri peserta didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik.

j. Minat

Motivasi memiliki hubungan yang sangat erat dengan minat, sebab motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.

3. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
 4. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.
- k. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh peserta didik, merupakan bentuk motivasi yang sangat penting, sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk belajar.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Di satu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada sebelumnya, serta untuk menguatkan argument. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 di Kota Parepare.” Oleh Muh. Rizal Mansur disimpulkan bahwa prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik di MAN 1 Parepare sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama kesadaran peserta didik untuk memanfaatkan sarana yang ada di lingkungan madrasah. Salah satunya adalah penggunaan perpustakaan.²¹

Skripsi yang berjudul “Lingkungan Sekolah dan Korelasinya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 2 Parepare” Oleh Asriyana disimpulkan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar mempunyai korelasi yang positif dengan nilai korelasi r_{xy} adalah 0,71 yang terletak pada rentang 0,60-0,80. Maka dengan demikian

²¹Muh. Rizal Mansur “Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Di Kota Parepare” (Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah: Parepare. 2016), h. ix.

terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar.²² Dari kedua hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat hubungan kedua penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas mengenai lingkungan sekolah atau madrasah dengan jenis penelitian asosiatif kuantitatif.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah yang diteliti. Dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yang ditulis oleh Sugiono, dikemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²³

Pedoman penulisan karya ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dikemukakan bahwa kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.²⁴ Berdasarkan definisi yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kerangka pikir penjelasan secara teori pertautan antara variabel yang diteliti yang bertujuan sebagai landasan sistematis pola hubungan dengan masalah-masalah yang ada pada penelitian ini. Dalam hal ini peneliti menggambarkan hubungan beberapa konsep yang arahnya adalah untuk menjawab rumusan masalah

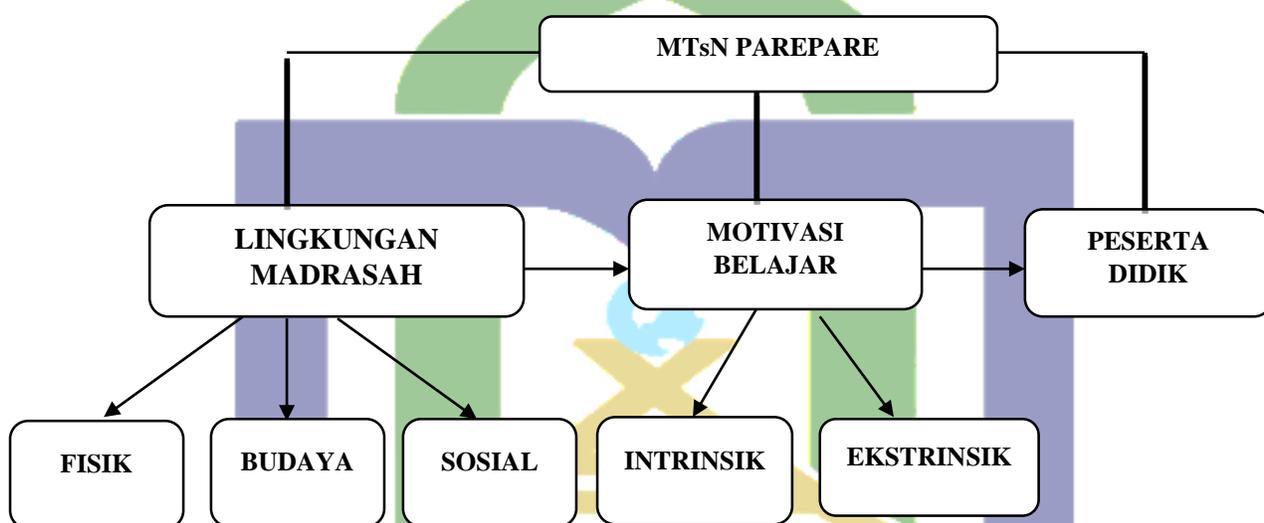
²²Asriyana “Lingkungan Sekolah Dan Korelasinya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di MAN 2 Parepare” (Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah: Parepare. 2013), h. xiii

²³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 22; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 91.

²⁴Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: Departemen Agama, 2013), h. 40.

yang ada. Gambaran ini mengenai pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare. Agar lebih mudah memahami sebagaimana skema untuk menjelaskan variabel yang diteliti, maka kerangka pikir yang penulis gambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir penelitian



2.4 Hipotesis

*Hypothesis is a formal affirmative statement predicting a single research outcome, a tentative explanation of the relationship between two or more variables.*²⁵Hipotesis adalah sebuah pernyataan formal yang memprediksi hasil penelitian tunggal, penjelasan sementara tentang hubungan antara dua atau lebih variabel. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian kuantitatif.²⁶ Dikatakan jawaban sementara, karena jawaban

²⁵John W. Best, *Research In Education* (Ed. 4: Englewood Cliffs: Prentice-Hall, 1981), h. 7.

²⁶Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010), h. 310.

yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁷ Jadi, perumusan hipotesis didasarkan pada kajian teoretis dan kerangka pikir yang telah dilakukan, selanjutnya hipotesis memerlukan proses penelitian untuk menguji kebenarannya.

Penelitian tentang pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare, hipotesis penulis yang diajukan adalah:
 H_a : Terdapat Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri Parepare.

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri Parepare.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Demi menghindari kesalahpahaman serta menjaga terjadinya macam-macam penafsiran dari judul pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare, maka penulis memaparkan pengertian dari beberapa istilah sebagai berikut:

2.5.1 Lingkungan Madrasah

Lingkungan madrasah adalah lingkungan pendidikan utama yang kedua, peserta didik, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Lingkungan madrasah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan peserta didik terutama untuk kecerdasannya.

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 22; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96.

2.5.2 Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar peserta didik dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan desain Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Peneliti mengkaji hubungan dengan dua variabel, yang dimana:

- 3.1.1 Lingkungan madrasah merupakan variabel bebas (*independent variable*), dalam penelitian ini yang ditandai dengan symbol X.
- 3.1.2 Motivasi belajar peserta didik merupakan variabel terikat (*dependent variable*), dalam penelitian ini yang ditandai dengan symbol Y.

Adapun desain dalam penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

X: Lingkungan Madrasah

Y: Motivasi Belajar Peserta Didik

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Berdasarkan judul penelitian yang ada, maka penelitian ini akan dilakukan di MTs Negeri Parepare.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah proposal diseminarkan dan mendapatkan surat izin meneliti, penelitian ini akan dilaksanakan selama 45 hari untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Populasi adalah kumpulan seluruh elemen/objek yang diteliti.¹ Dari berbagai definisi yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek maupun objek sumber data dalam penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah MTs Negeri Parepare dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik MTs Negeri Parepare

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII.1	14	13	33
2	VIII.2	21	12	33
3	VIII.3	19	12	31
4	VIII.4	19	11	30
5	VIII.5	21	12	33
6	VIII.6	20	10	30
Jumlah		114	70	184

¹ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Ed. 7: Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2009), h. 87.

Sumber Data: Bagian Tata Usaha Pada MTs Negeri Parepare

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian yang penulis lakukan menggunakan objek peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare, dimana kelas VIII terdapat enam kelas. Sehingga yang menjadi keseluruhan peserta didik kelas VIII berjumlah 184 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.² Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sehingga apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.³

Berbagai definisi yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan wakil dari populasi yang diteliti yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih secara representatif. Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Untuk itu, pendidik perlu memilih peserta didik yang layak menjadi sampel. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan menggunakan *simple random sampling*. “Random

² J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Ed. 7: Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2009), h. 87.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 22; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 118.

*sampling refers to how subjects are chosen to be part of a study (random sampling”).*⁴Dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Berdasarkan teknik sampling yang digunakan maka peneliti menentukan sampel yang ingin digunakan dari populasi dengan menggunakan metode slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Kuadrat batas toleransi kesalahan

Dalam hal ini, peneliti memilih sampel dengan menggunakan metode slovin yang batas toleransi kesalahan ditentukan sebanyak 5 % maka sampel yang diambil sebanyak 126 orang dari jumlah populasi sebanyak 184 peserta didik, dengan memilih secara random atau acak.

Tabel 3.1 Data Sampel Peserta Didik MTs Negeri Parepare

No	Kelas	Jumlah
1	VIII.1	23
2	VIII.2	23
3	VIII.3	21
4	VIII.4	19
5	VIII.5	21

⁴ Keith E. Stanovich, *How to Think Straight Psychology*, (One lake Street: Perarson Education, 2013), h. 109.

6	VIII.6	19
Jumlah		126

Sumber Data: Bagian Tata Usaha Pada MTs Negeri Parepare

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentu menggunakan beberapa teknik dan instrument penelitian, dimana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik.

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengamati gejala yang nampak pada objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan dengan pedoman observasi yang tersedia.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk pula buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data dengan mempelajari hal-hal yang berupa catatan, transkrip, agenda yang dianggap penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu tentang sejarah, struktur organisasi, kurikulum, keadaan politik dan peserta didik, sarana dan prasarana, daftar nama peserta didik, serta motivasi belajar peserta didik di MTs Negeri Parepare.

3.4.3 Angket

Angket merupakan alat pengumpul data yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh anak yang mengalami kesulitan belajar.⁵ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner dengan skala likert yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Untuk mengetahui adakah Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri Parepare, maka peneliti akan menggunakan daftar pernyataan sebagai instrumen penelitian. Butir-butir pernyataan tersebut dikembangkan berdasarkan teori yang relevan dengan variabel penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian ini terkumpul, maka penulis mengolah data yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami.⁶ Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu menggambarkan data yang ada untuk memperoleh fakta dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti maupun orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Analisis yang digunakan dengan statistik deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis semua data dari semua

⁵Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Cet. 3: Jogjakarta: Javalitera. 2013), h. 132.

⁶Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Cet. 1: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010), h. 2.

variabel dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi.

3.5.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis dengan menggunakan software SPSS versi 2.1. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Lokasi Penelitian

4.1.1 Identitas Madrasah

1. Nomor Statistik Madrasah : 121173730006
2. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare
3. Status Madrasah : Negeri
4. PBM : Pagi
5. Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 02
6. Kelurahan : Ujung Baru
7. Kecamatan : Soreang
8. Kabupaten/Kota : Parepare
9. Kode Pos : 91131
10. Provinsi : Sulawesi Selatan
11. Telepon : (0421) 21800
12. Email : mtsn.parepare@yahoo.com.
13. Status Kepemilikan tanah : Milik Pemerintah
14. Luas Tanah : 5840 m²
15. No. Rekening Sekolah : 0064-01-038018-50-6 a. n. MTS NEGERI PAREPARE

4.1.2 Tujuan, Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Parepare

4.1.2.1 Tujuan

Bertitik tolak dari visi dan misi tersebut, maka tujuan madrasah adalah:

- a. Menciptakan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang profesional, terbuka, dan akuntabel dengan indikator:
 - 1) Terciptanya manajemen administrasi yang tertib dan teratur;
 - 2) Terciptanya kepemimpinan madrasah yang berwibawa dan kharismatik;

- 3) Menempatkan/menugaskan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan profesionalitasnya
 - 4) Adanya motivasi dan semangat kerja yang tinggi dari pendidik dan tenaga kependidikan;
 - 5) Terlengkapinya sarana prasarana/fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran;
 - 6) Adanya dukungan yang kuat dari orang tua, masyarakat, dan pemerintah.
- b. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang berbasis IT serta berkarakter keislaman dan kebangsaan, dengan indikator:
- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memperhatikan perbedaan karakter dan latar belakang sosial peserta didik;
 - 2) Mengembangkan profesionalisme dan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta pembuatan karya tulis ilmiah melalui kegiatan pelatihan dan MGMP secara berkesinambungan;
 - 3) Memanfaatkan multimedia dalam kegiatan pembelajaran;
 - 4) Mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan pada mata pelajaran umum;
 - 5) Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber pembelajaran;
- c. Menumbuhkembangkan sikap, perilaku, dan amaliah keagamaan Islam di lingkungan madrasah, dengan indikator:
- 1) Meningkatkan pengamalan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) pada seluruh warga madrasah;
 - 2) Menerapkan metode pembiasaan dan keteladanan dalam berinteraksi dengan setiap siswa, agar terbina keterbukaan dan kepercayaan antara warga madrasah;
 - 3) Meningkatkan pengamalan shalat Zuhur di madrasah;
 - 4) Melaksanakan tadarrusan secara berkesinambungan di setiap awal pembelajaran agar siswa terbebas dari buta aksara Alquran dan dapat mengkhatamkan bacaan Alquran;

- 5) Menghafalkan surah-surah Juz ‘Amma
- d. Memiliki lulusan yang mampu bersaing dan diterima di sekolah/madrasah favorit, dengan indikator:
 - 1) Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui berbagai pemecahan kasus dan soal-soal standar nasional;
 - 2) Memotivasi siswa untuk selalu giat belajar agar dapat memiliki nilai rata-rata di atas 75;
 - 3) Mengupayakan 95% siswa lulus dalam Ujian Nasional;
 - 4) Mengupayakan 70% lulusan diterima di sekolah/madrasah favorit.
- e. Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kreativitas sesuai bakat dan minatnya agar dapat memiliki prestasi yang tinggi, baik di bidang akademik maupun non-akademik, dengan indikator:
 - 1) Mengembangkan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang akademik, seperti kegiatan pengembangan penguasaan mata pelajaran, majalah dinding, dan Karya Ilmiah Remaja (KIR);
 - 2) Mengembangkan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang Pramuka, PMR, serta kegiatan olahraga dan seni;

Mampu menjuarai minimal tiga lomba, baik di bidang akademik, non-akademik, serta keagamaan minimal di tingkat kabupaten/kota.

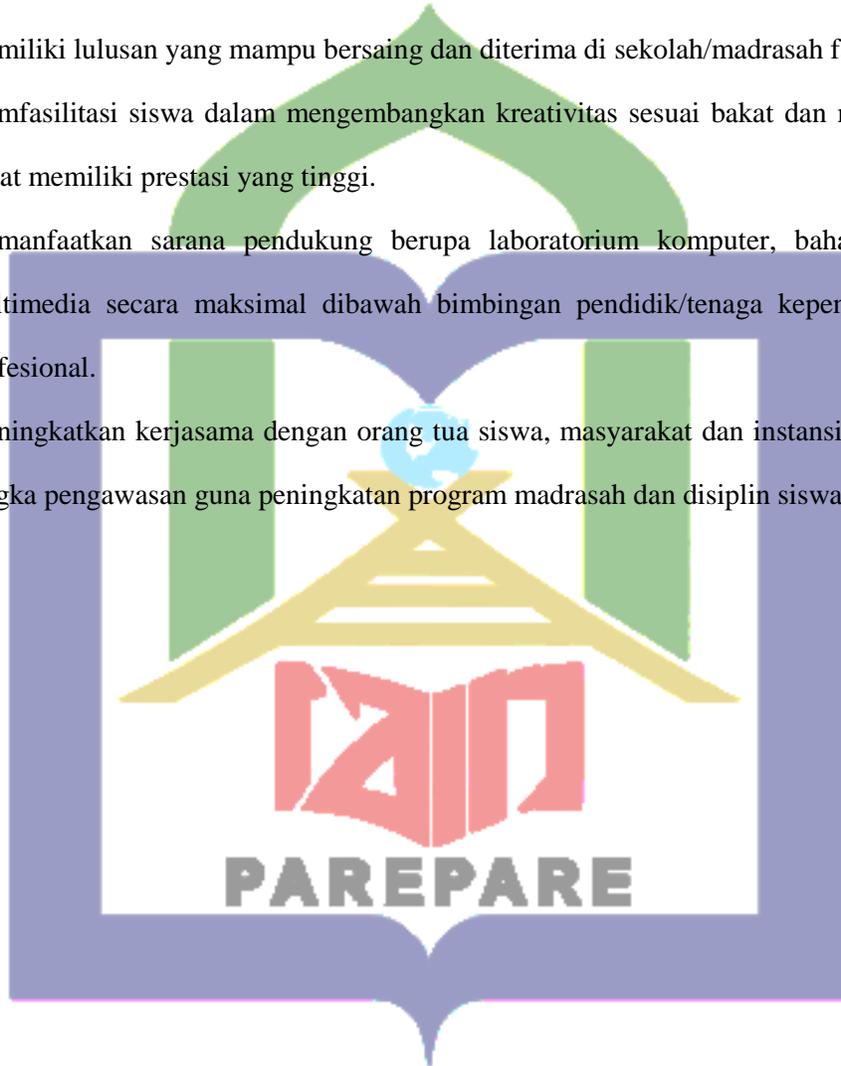
4.1.2.2 Visi

“BERWAWASAN IPTEK DAN IMTAK SERTA BERDAYA SAING DI BIDANG AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK”

4.1.2.3 Misi

1. Menciptakan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang profesional, terbuka, dan akuntabel.

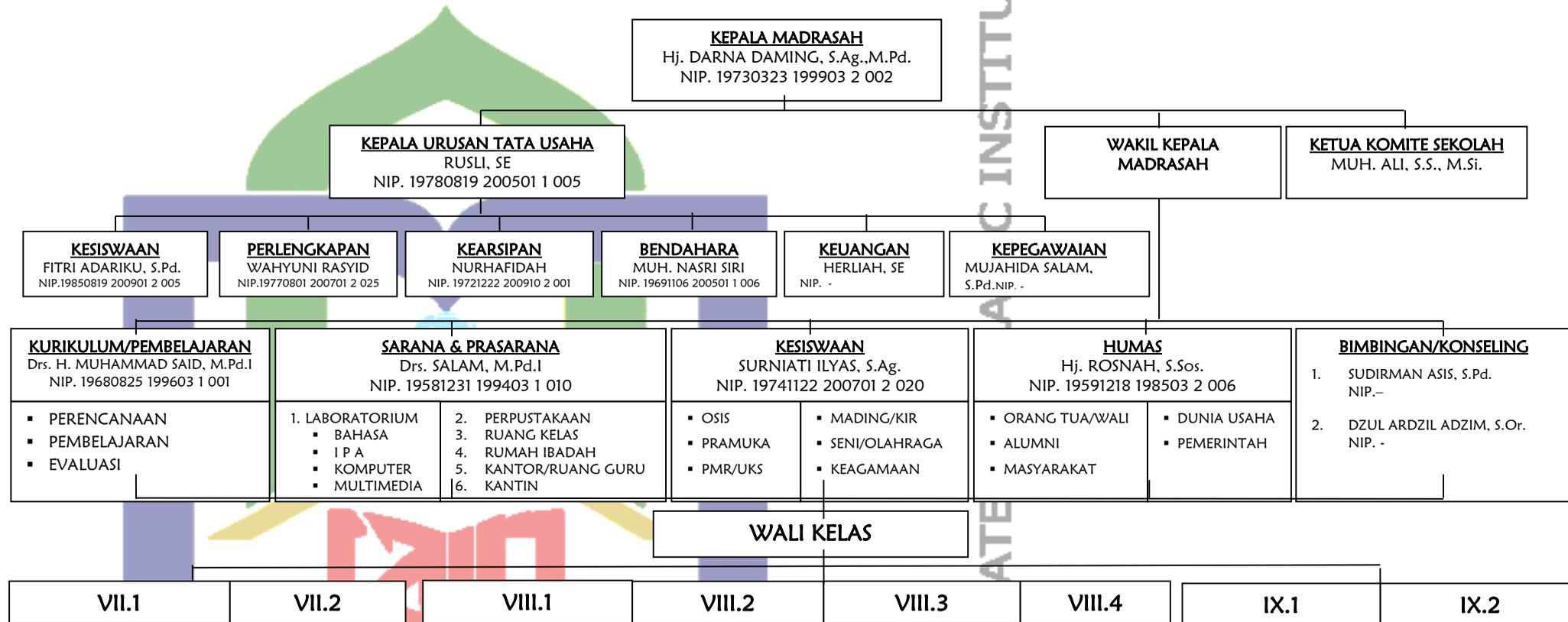
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang berbasis IT serta berkarakter keislaman dan kebangsaan.
3. Menumbuhkembangkan sikap, perilaku, dan amaliah keagamaan Islam di lingkungan madrasah.
4. Memiliki lulusan yang mampu bersaing dan diterima di sekolah/madrasah favorit.
5. Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kreativitas sesuai bakat dan minatnya agar dapat memiliki prestasi yang tinggi.
6. Memanfaatkan sarana pendukung berupa laboratorium komputer, bahasa, IPA dan multimedia secara maksimal dibawah bimbingan pendidik/tenaga kependidikan yang profesional.
7. Meningkatkan kerjasama dengan orang tua siswa, masyarakat dan instansi terkait dalam rangka pengawasan guna peningkatan program madrasah dan disiplin siswa.



4.1.3 Struktur Organisasi MAN 1 Parepare

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Negeri Parepare

**STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PAREPARE
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**





Sumber Data: Bagian Tata Usaha Pada MTs Negeri Pare-pare



4.1.4 Fasilitas dan Sarana MTs Negeri Parepare

Untuk menunjang proses belajar mengajar bagi siswa dan guru, maka harus di tunjang dengan terpenuhinya fasilitas dalam Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Parepare, seperti ruangan kelas, perpustakaan, laboratorium, sarana olahraga dan lain-lain. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Parepare telah memiliki sarana belajar dan pendukung lainnya meskipun masih sangat terbatas seperti:

1. Luas Lahan Madrasah : 5840 m²
2. Luas Lahan untuk Bangunan : 4600 m²
3. Luas Lapangan Olahraga/T. Upacara : 1.078 m²
4. Jumlah Kondisi Ruangan/Bangunan dan Kelengkapannya

Tabel. 4.1 Fasilitas dan Sarana MTs Negeri Parepare.

No	Tipe Kegunaan	Jumlah dengan Kondisi				Jumlah Ruang	Kelengkapan Fasilitas	Usia Bangunan
		Bagus	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Ruang Kelas	9	-	-	-	9	Kurang	33 Tahun
2.	Perpustakaan	-	1	-	-	1	Kurang	25 Tahun
3.	Ruang Kepala Madrasah	-	-	-	-	1	Kurang	33 Tahun
4.	Kantor Administrasi/Tata Usaha	-	1	-	-	1	Kurang	33 Tahun
5.	Ruang guru	-	1	-	-	1	Kurang	25 Tahun

6.	Laboratorium IPA	-	-	-	1	1	Kurang	25 Tahun
7.	Laboratorium Bahasa	1	-	-	-	1	Lengkap	1 Tahun
8.	Laboratorium Komputer	-	1	-	-	1	Kurang	5 Tahun
9.	Laboratorium Multimedia	-	-	-	-	-	Kurang	-
10.	Ruang Ibadah/Musalah	-	1	-	-	1	Ada	33 Tahun
11.	Ruang Konseling/Bimbingan	-	-	-	-	-	Tidak ada	-
12.	Unit Kesehatan Madrasah (UKM)	-	-	-	-	-	Tidak ada	-
13.	Ruang pertemuan siswa (aula)	-	-	-	-	-	Tidak ada	-
14.	Ruang Kesenian	-	-	-	-	-	Kurang	-
15.	Kantin Madrasah	-	2	-	-	2	Kurang	3 Tahun
16.	Gudang	-	-	-	-	-	Tidak ada	-
17.	WC/Toilet Guru	-	1	-	-	1	Kurang	25 Tahun
18.	WC/Toilet Pegawai	-	1	-	-	1	Kurang	33 Tahun
19.	WC/Toilet Siswa	-	-	3	-	-	Kurang	33 Tahun

Catatan:

Rusak ringan : Kerusakan yang tidak membahayakan guru dan siswa

Rusak sedang : Kerusakan yang dapat membahayakan guru dan siswa

Rusak berat : Tidak bisa dipakai lagi

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Pengujian persyaratan analisis data hanya ditujukan kepada variabel X (lingkungan madrasah) yang menggunakan instrumen angket dengan skala liker 41 pertanyaan dan terdiri dari 5 alternatif jawaban.

4.2.1 Uji Validitas Data

Salah satu persyaratan untuk menentukan hasil sebuah penelitian maka perlu dilakukan sebuah uji validitas data setiap variabel yang memuat instrument angket. Selain itu uji validitas data bertujuan untuk mengetahui kevalidan instrumen angket yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Adapun uji validitas variabel X (Lingkungan Madrasah) sebagai berikut.

1. Uji Validitas Variabel X (Lingkungan Madrasah)

Tabel. 4.2 Rangkuman Uji Validitas Variabel X (Lingkungan Madrasah).

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.286	Valid
2	0.315	Valid
3	0.189	Valid
4	0.293	Valid
5	0.348	Valid
6	0.282	Valid
7	0.301	Valid
8	0.512	Valid

9	0.306	Valid
10	0.175	Valid
11	0.343	Valid
12	0.347	Valid
13	0.373	Valid
14	0.340	Valid
15	0.548	Valid
16	0.318	Valid
17	0.489	Valid
18	0.503	Valid
19	0.343	Valid
20	0.282	Valid
21	0.287	Valid
22	0.270	Valid
23	0.308	Valid
24	0.303	Valid
25	0.483	Valid
26	0.153	Tidak Valid
27	0.420	Valid
28	0.363	Valid
29	0.293	Valid

30	0.372	Valid
31	0.418	Valid
32	0.469	Valid
33	0.336	Valid
34	0.348	Valid
35	0.226	Valid
36	0.562	Valid
37	0.333	Valid
38	0.446	Valid
39	0.329	Valid
40	0.365	Valid
41	0.582	Valid

Rangkuman hasil output software SPSS versi 2.1

Dasar pengambilan keputusan untuk mengukur kevalidan sebuah instrumen angket memiliki ketentuan yaitu, apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid. Setelah melakukan uji validitas variabel X (Lingkungan Madrasah) yang terdiri dari 41 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.1750 maka dapat disimpulkan bahwa 40 item pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian ini dikatakan valid dikarenakan nilai r_{xy} item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} dan 1 item pernyataan tidak valid dikarenakan nilai r_{xy} item pernyataan lebih kecil dari r_{tabel} , namun demikian dapat digunakan untuk

pengukuran data dalam rangka pengumpulan data karena lebih banyak item pernyataan yang valid dari pada tidak valid.

2. Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik)

Tabel. 4.3 Rangkuman Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik).

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.384	Valid
2	0.576	Valid
3	0.111	Tidak Valid
4	0.549	Valid
5	0.447	Valid
6	0.118	Tidak Valid
7	0.625	Valid
8	0.530	Valid
9	0.440	Valid
10	0.636	Valid
11	0.413	Valid
12	0.337	Valid
13	0.552	Valid
14	0.584	Valid
15	0.466	Valid

16	0.471	Valid
17	0.442	Valid
18	0.646	Valid
19	0.381	Valid
20	0.530	Valid

Rangkuman hasil output software SPSS versi 2.1

Dasar pengambilan keputusan untuk mengukur kevalidan sebuah instrumen angket memiliki ketentuan yaitu, apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid. Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik) yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.1750 maka dapat disimpulkan bahwa 18 item pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian ini dikatakan valid dikarenakan nilai r_{xy} item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} dan 2 item pernyataan tidak valid dikarenakan nilai r_{xy} item pernyataan lebih kecil dari r_{tabel} maka, dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data karena item pernyataan valid lebih banyak dibandingkan tidak valid.

4.2.2 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menentukan hasil penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi dengan menggunakan software SPSS 2.1 maka. Perlu dilakukan uji analisis data berdasarkan data yang diperoleh, salah satu syarat analisis korelasi harus mensyaratkan data harus berdistribusi normal, sehingga data perlu diuji normalitas dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.5 Normalitas Variabel X dan Y (Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.16770835
	Absolute	.047
Most Extreme Differences	Positive	.047
	Negative	-.031
Kolmogorov-Smirnov Z		.526
Asymp. Sig. (2-tailed)		.945

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil output software SPSS versi 2.1

Syarat dikatakan data berdistribusi normal apabila nilai hasil perhitungan ≥ 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0.945 \geq 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel X (Lingkungan Madrasah) dan Y (Motivasi Belajar Peserta Didik) dinyatakan berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

4.3 Penyajian Hasil Penelitian

Pengujian hasil penelitian ini memuat penjelasan tentang data mengenai hasil analisis pengujian variabel kondisi lingkungan madrasah (X) dan motivasi belajar peserta didik (Y) serta pengujian mengenai pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik. Adapun penyajian hasil penelitian sebagai berikut.

4.3.1 Lingkungan Madrasah.

Penyajian hasil penelitian lingkungan madrasah di MTs Negeri Parepare dapat disajikan melalui tabel frekuensi yang memuat tentang nilai mean, nilai modus, nilai median yang disertai dengan diagram batang mengenai hasil yang telah diperoleh dari hasil analisis deskriptif

1. Daftar Distribusi Frekuensi Pada Variabel X (Lingkungan Madrasah).

Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Variabel X (Lingkungan Madrasah).

Statistics		
lingkungan_madrasah		
N	Valid	126
	Missing	0
Mean		165.12
Median		166.00
Mode		163
Std. Deviation		13.723
Variance		188.330
Range		69
Minimum		123
Maximum		192
Sum		20805

Hasil output software SPSS versi 2.1

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian variabel X (Lingkungan Madrasah). Menunjukkan bahwa skor variabel lingkungan madrasah berada antara 123 sampai dengan 192, nilai rata-rata (mean) 165.12, nilai

tengah (median) 166.00, nilai yang sering muncul (modus) 163, varians 188.330 dan standar deviasi 13.723.

2. Diagram Batang dan Distribusi Frekuensi Variabel X (Lingkungan Madrasah)

Tabel 4.7 Rangkuman Distribusi Frekuensi Variabel X (Lingkungan Madrasah).



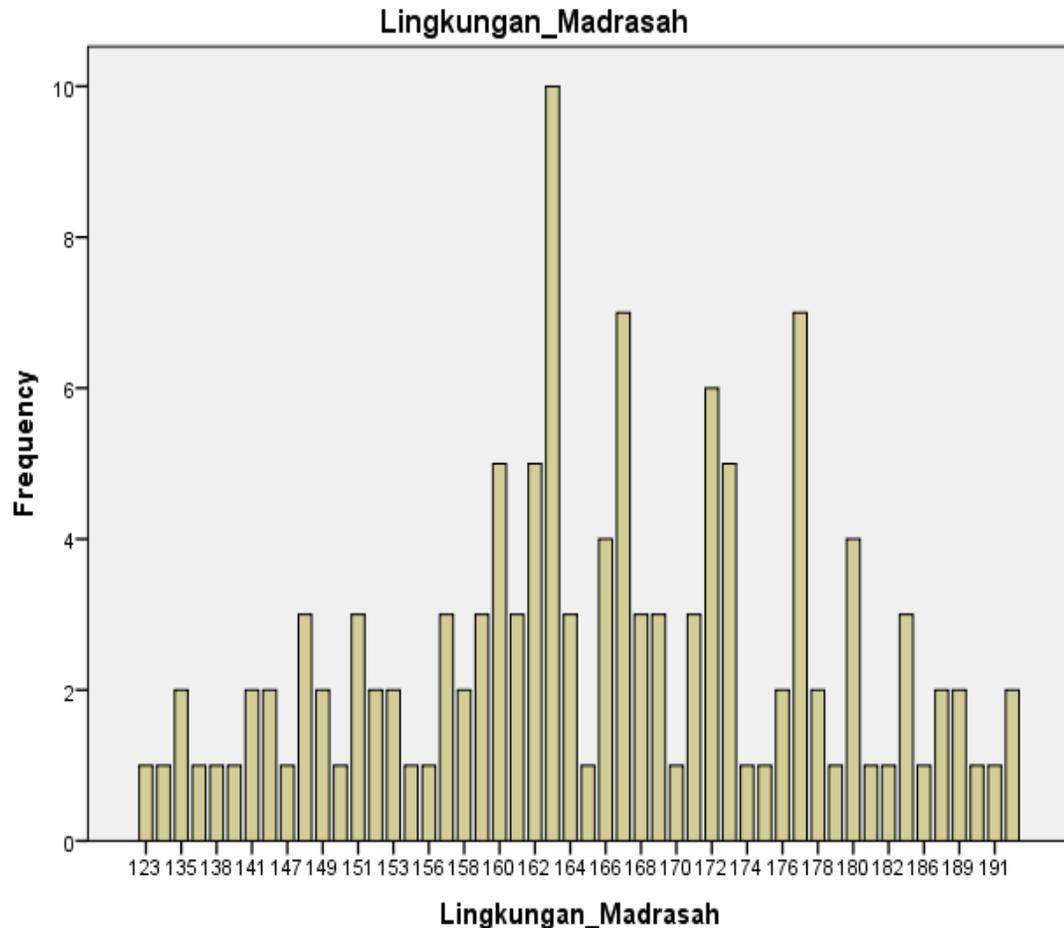
Lingkungan_Madrasah				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	123	1	.8	.8
	134	1	.8	1.6
	135	2	1.6	3.2
	137	1	.8	4.0
	138	1	.8	4.8
	140	1	.8	5.6
	141	2	1.6	7.1
	143	2	1.6	8.7
	147	1	.8	9.5
	148	3	2.4	11.9
	149	2	1.6	13.5
Valid	150	1	.8	14.3
	151	3	2.4	16.7
	152	2	1.6	18.3
	153	2	1.6	19.8
	154	1	.8	20.6
	156	1	.8	21.4
	157	3	2.4	23.8
	158	2	1.6	25.4
	159	3	2.4	27.8
	160	5	4.0	31.7
	161	3	2.4	34.1
	162	5	4.0	38.1

163	10	7.9	7.9	46.0
164	3	2.4	2.4	48.4
165	1	.8	.8	49.2
166	4	3.2	3.2	52.4
167	7	5.6	5.6	57.9
168	3	2.4	2.4	60.3
169	3	2.4	2.4	62.7
170	1	.8	.8	63.5
171	3	2.4	2.4	65.9
172	6	4.8	4.8	70.6
173	5	4.0	4.0	74.6
174	1	.8	.8	75.4
175	1	.8	.8	76.2

Hasil output software SPSS versi 2.1



Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel X (Lingkungan Madrasah)



Hasil output software SPSS versi 2.1

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi maka dapat dijelaskan bahwa skor total yang diperoleh setiap responden dapat diuraikan yakni nilai yang memiliki masing-masing 1 frekuensi (0.8%) adalah nilai 123, 134, 137, 138, 140, 147, 150, 154, 156, 165, 170, 174 dan 175 . Nilai yang memiliki 2 frekuensi (1.6%) adalah 135, 141, 143, 149, 152, 153 dan 158. Nilai yang memiliki 3 frekuensi (2.4%) adalah 148, 151, 157, 159, 161, 164, 168, 169 dan 171. Nilai yang memiliki 4 frekuensi (3.2%) adalah hanya 166. Nilai yang memiliki 5 frekuensi (4.0%) adalah 160, 162 dan 173. Nilai yang

memiliki 6 frekuensi (4.8%) nilai yang memiliki 7 frekuensi adalah nilai 167, nilai yang memiliki 10 frekuensi (7.9%) adalah nilai 163.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 163 yang memiliki 10 frekuensi (7.9%) dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 123, 134, 137, 138, 140, 147, 150, 154, 156, 165, 170, 174 dan 175 yang memiliki 10 frekuensi (0.8%).

Skor total variabel lingkungan madrasah di MTs Negeri Parepare yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 20805, skor teoritik tertinggi variabel setiap responden adalah $41 \times 5 = 205$, karena jumlah responden 126 orang, maka skor kriterium adalah $205 \times 126 = 25830$. Sehingga lingkungan madrasah di MTs Negeri Parepare adalah $20805 : 25830 = 0.805$ atau 80.50% dari kriterium yang ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan madrasah di MTs Negeri Parepare termasuk kategori tinggi.

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan bahwa kondisi lingkungan madrasah di MTs Negeri Parepare sudah cukup kondusif dan efektif. Hal ini terbukti dengan adanya sarana dan prasarana lingkungan serta interaksi hubungan antara pendidik dengan peserta didik terjaga baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya lingkungan yang baik telah membawa dampak yang sangat positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

4.3.2 Motivasi Belajar Peserta Didik.

1. Tabel Frekuensi Pada Variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik)

Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik).

Statistics

Motivasi_Belajar_Peserta_Didik

N	Valid	126
	Missing	0
Mean		83.17
Median		84.00
Mode		76 ^a
Std. Deviation		7.947
Variance		63.153
Range		36
Minimum		60
Maximum		96
Sum		10480

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil output software SPSS versi 2.1

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik) berada antara 60 sampai dengan 96, nilai rata-rata (mean) 83.18, nilai tengah (median) 84.00, nilai yang sering muncul (modus) 76, varians 63.153 dan standar deviasi 7.947.

2. Distribusi Frekuensi diagram batang pada variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik)

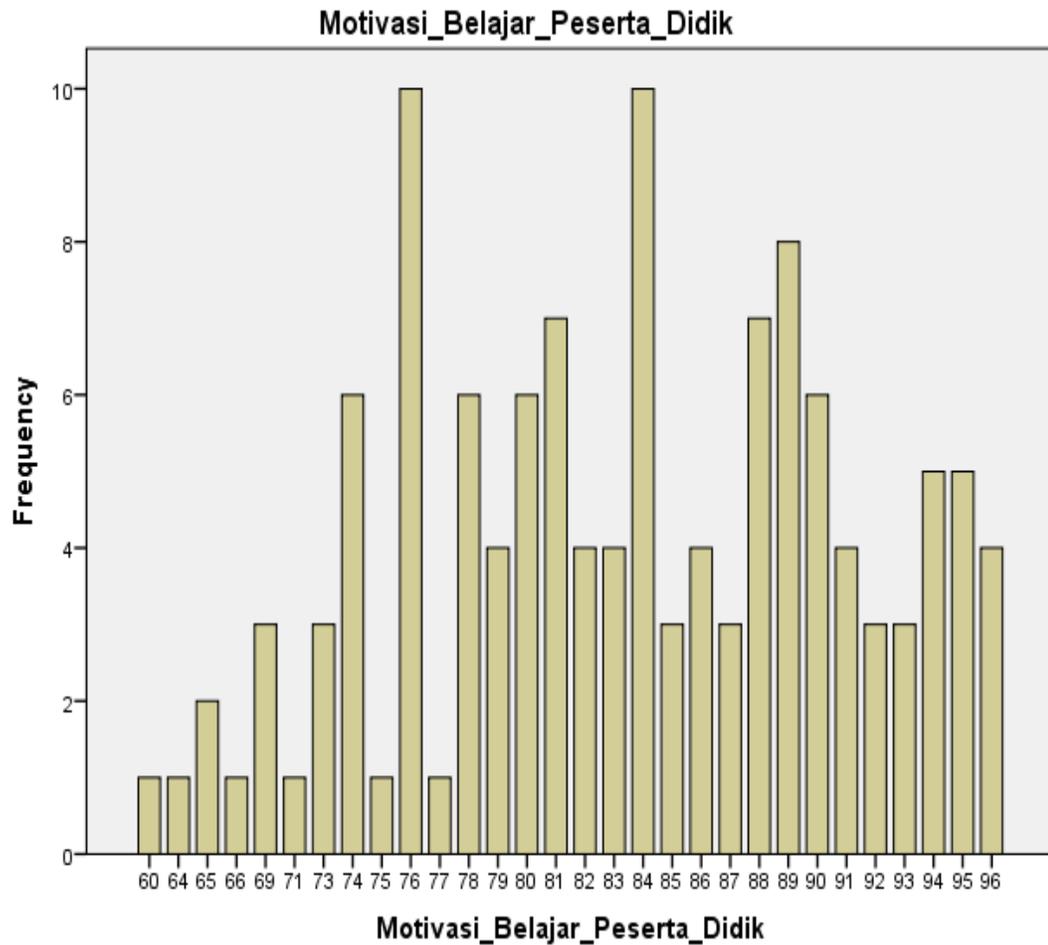
Tabel 4.9 Rangkuman Distribusi Frekuensi Variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik).

Motivasi_Belajar_Peserta_Didik				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	1	.8	.8	.8
Valid 64	1	.8	.8	1.6
65	2	1.6	1.6	3.2

66	1	.8	.8	4.0
69	3	2.4	2.4	6.3
71	1	.8	.8	7.1
73	3	2.4	2.4	9.5
74	6	4.8	4.8	14.3
75	1	.8	.8	15.1
76	10	7.9	7.9	23.0
77	1	.8	.8	23.8
78	6	4.8	4.8	28.6
79	4	3.2	3.2	31.7
80	6	4.8	4.8	36.5
81	7	5.6	5.6	42.1
82	4	3.2	3.2	45.2
83	4	3.2	3.2	48.4
84	10	7.9	7.9	56.3
85	3	2.4	2.4	58.7
86	4	3.2	3.2	61.9
87	3	2.4	2.4	64.3
88	7	5.6	5.6	69.8
89	8	6.3	6.3	76.2
90	6	4.8	4.8	81.0
91	4	3.2	3.2	84.1
92	3	2.4	2.4	86.5
93	3	2.4	2.4	88.9
94	5	4.0	4.0	92.9
95	5	4.0	4.0	96.8
96	4	3.2	3.2	100.0
Total	126	100.0	100.0	

Hasil output software SPSS versi 2.1

Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik).



Hasil output software SPSS versi 2.1

Skor total yang diperoleh setiap responden dapat diuraikan berdasarkan tabel distribusi frekuensi yakni nilai yang masing-masing memiliki 1 frekuensi (0.8%) adalah 60, 64, 66, 71, 75 dan 77. Nilai yang memiliki 2 frekuensi (1.6%) adalah 65. Nilai yang memiliki 3 frekuensi (2.4%) adalah 69, 73, 85, 87, 92 dan 93. Nilai yang memiliki 4 frekuensi (3.2%) adalah 79, 82, 83, 86, 91 dan 96. Nilai yang memiliki 5 frekuensi (4.0%) adalah 94 dan 95. Nilai yang memiliki 6 frekuensi (4.8%) adalah 74, 78, 80 dan 90. Nilai yang memiliki 7 frekuensi (5.6%) 81 dan 88. Nilai yang memiliki 8 frekuensi

(6.3%) adalah 89. Sedangkan nilai yang memiliki 10 frekuensi (7.9%) adalah 76 dan 84. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai yang memiliki 10 frekuensi (7.9%) adalah 76 dan 84 dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai yang masing-masing memiliki 1 frekuensi (0.8%) adalah 60, 64, 66, 71, 75 dan 77.

Skor total variabel motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 10480, skor teoritik tertinggi variabel ini setiap responden adalah $20 \times 5 = 100$, karena jumlah responden 126 orang, maka skor kriterium adalah $100 \times 126 = 12600$. Sehingga motivasi belajar peserta didik adalah $10480 : 12600 = 0.860$ atau 86.60% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare termasuk kategori tinggi. Berdasarkan pengukuran penentuan kategori motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare berada pada kategori tinggi. Hal ini sesuai pengamatan dilapangan yang menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare mengalami peningkatan yang baik, dan dapat di buktikan dari nilai rata-rata peserta didik menunjukan sebesar 86.60 %.

4.3.3 Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara Variabel X dan Y (Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik). Adapun hasil uji antara Variabel X dan Y (Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik) sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis dalam penelitian memiliki ketentuan yakni, jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik.

Sedangkan apabila nilai signifikan ≥ 0.05 H_0 diterima dan H_a ditolak maka tidak terdapat pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik.

Tabel 4.10 Hasil uji korelasi pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar.

Correlations			
		Lingkungan_Madrasah	Motivasi_Belajar_Peserta_Didik
Lingkungan_Madrasah	Pearson Correlation	1	.631**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	126	126
Motivasi_Belajar_Peserta_Didik	Pearson Correlation	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	126	126

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil output software SPSS versi 2.1

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diketahui dari *person correlation* yakni 0.631 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 \leq 0.05$ maka terdapat pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri parepare Untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungannya antara lingkungan madrasah dan motivasi belajar peserta didik dapat diketahui dengan berpedoman pada tabel interpretasi terhadap korelasi.

Tabel 4.11 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.¹

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut diketahui nilai *person corelation* 0.631 atau 63.10% dapat disimpulkan bahwa hubungan lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik berada pada tingkat hubungan 0.60 – 0.799 maka dapat diketahui hubungan korelasi tingkat hubungan kuat.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan disalah satu Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Parepare tepatnya kelas VIII MTsN Parepare. Penelitian ini melibatkan seluruh kelas VIII yakni, kelas VIII.1, kelas VIII.2, kelas VIII.3, kelas VIII.4, kelas VIII.5 dan kelas VIII.6 yang berjumlah 184 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, menggunakan *simple random sampling* yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut dengan menggunakan metode slovin.

Teknik dan instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik angket untuk mengetahui pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTsN Parepare. Teknik dokumentasi digunakan untuk melihat keadaan lokasi dalam penelitian ini meliputi, identitas sekolah, visi dan misi serta fasilitas yang ada di sekolah khususnya di MTs Negeri Parepare. Adapun instrumen yang digunakan yakni angket yang terdiri dari 61 item pernyataan dan 5 alternatif jawaban. Setelah

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 22; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 257.

peneliti menganalisis data dari penelitian ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yakni

Rumusan masalah pertama membahas tentang kondisi lingkungan madrasah kelas VIII MTsN Parepare. Adapun deskripsi mengenai kondisi lingkungan madrasah kelas VIII MTsN Parepare yakni lingkungan tersebut kondusif untuk suasana belajar peserta didik dikelas VIII karena dalam ruang kelas terdapat sarana prasarana yang mendukung berjalannya proses pembelajaran. Sehingga membuat peserta didik nyaman dalam belajar dan ruangannya juga bersih karena peserta didik kelas VIII tetap menjaga kebersihan baik di dalam maupun di luar ruangan.

Hal ini juga dapat peneliti amati pada halaman depan dan belakang kelas tersebut bersih dan terdapat beberapa bunga dan pohon tertata dengan baik sehingga membuat suasana kelas lebih nyaman. Berdasarkan deskripsi tersebut maka hal ini sudah sesuai dengan hasil angket yang peneliti peroleh setelah melakukan analisis data dari angket tersebut yakni berada pada kategori tinggi. Lebih jelasnya peneliti uraikan dalam skripsi ini sebagai berikut.

Berdasarkan pengujian analisis dari setiap variabel maka dapat dijelaskan bahwa skor total variabel lingkungan madrasah di MTs Negeri Parepare yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 20805. skor teoritik tertinggi variabel setiap responden adalah $41 \times 5 = 205$, karena jumlah responden 126 orang, maka skor kriterium adalah $205 \times 126 = 25830$. Sehingga, kondisi lingkungan madrasah di MTs Negeri Parepare adalah $20805 : 25830 = 0.805$ atau 80.50% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan kondisi lingkungan madrasah di MTs Negeri Parepare termasuk kategori tinggi.

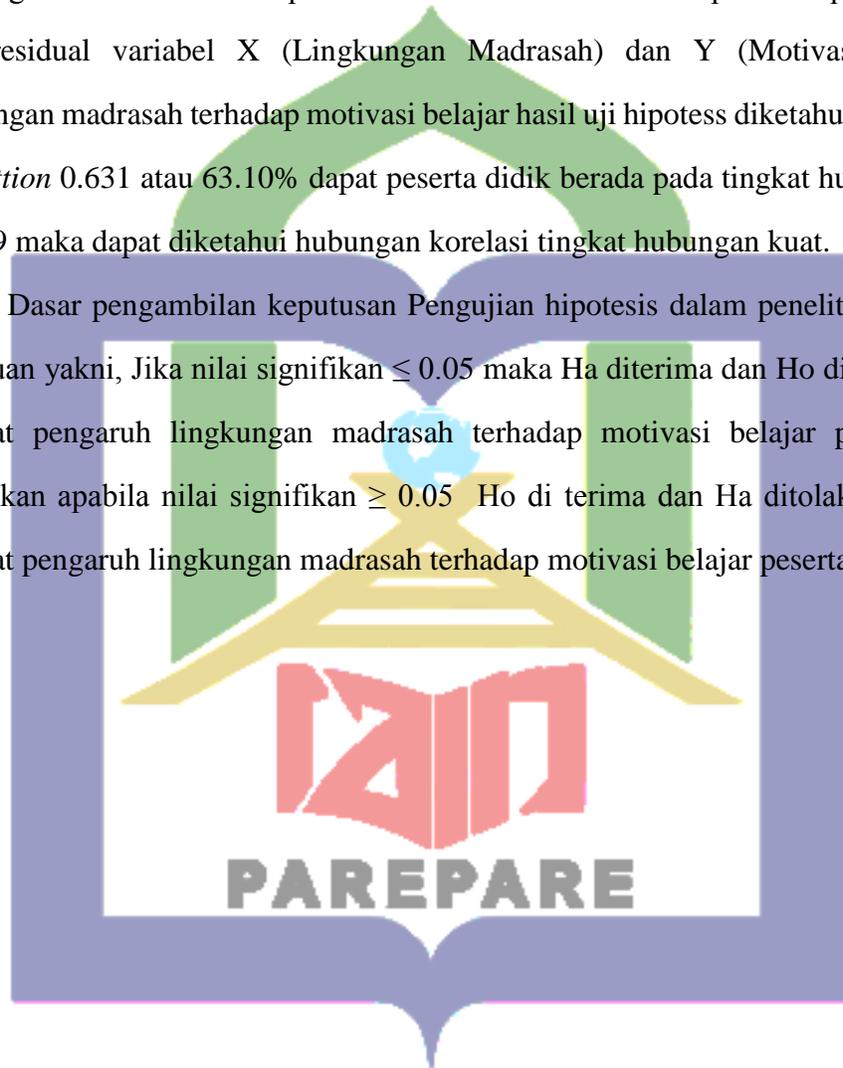
Rumusan masalah kedua membahas tentang motivasi belajar madrasah kelas VIII MTsN Parepare. Adapun deskripsi mengenai motivasi belajar madrasah kelas VIII MTsN Parepare yakni motivasi belajar peserta didik tinggi dikarenakan lingkungan kelas yang mendukung dan guru juga senantiasa memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar sehingga membuat peserta didik merasa nyaman dalam belajar. Berdasarkan deskripsi tersebut maka hal ini sudah sesuai dengan hasil angket yang peneliti peroleh setelah melakukan analisis data dari angket tersebut yakni berada pada kategori tinggi. Lebih jelasnya peneliti uraikan dalam skripsi ini sebagai berikut.

Skor total variabel motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 10480, skor teoritik tertinggi variabel ini setiap responden adalah $20 \times 5 = 100$, karena jumlah responden 126 orang, maka skor kriterium adalah $100 \times 126 = 12600$. Sehingga motivasi belajar peserta didik adalah $10480 : 12600 = 0.860$ atau 86.60% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare termasuk kategori tinggi.

Rumusan masalah ketiga membahas tentang pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar madrasah kelas VIII MTsN Parepare. Pada rumusan masalah ketiga ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik. Uji validitas variabel X (lingkungan madrasah) yang terdiri dari 41 item pernyataan dengan $r_{\text{tabel}} 0.1750$ maka dapat disimpulkan bahwa 41 item pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian ini dikatakan valid dikarenakan nilai r_{xy} item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} maka, dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data. Selanjutnya untuk mengetahui kedua variabel tersebut (Belajar Peserta Didik) dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil pengujian maka belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare dengan perolehan nilai dari disimpulkan bahwa berdistribusi normal maka dilakukan uji normalitas, diketahui nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi $0.945 \geq 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual variabel X (Lingkungan Madrasah) dan Y (Motivasi hubungan lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar hasil uji hipotesis diketahui nilai *person corelation* 0.631 atau 63.10% dapat peserta didik berada pada tingkat hubungan 0.60 – 0.799 maka dapat diketahui hubungan korelasi tingkat hubungan kuat.

Dasar pengambilan keputusan Pengujian hipotesis dalam penelitian memiliki ketentuan yakni, Jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik sedangkan apabila nilai signifikan ≥ 0.05 H_o di terima dan H_a ditolak maka tidak terdapat pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas tentang pengaruh lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Lingkungan madrasah yang terdapat di MTs Negeri Parepare memiliki suasana yang nyaman serta sarana dan prasarana yang mendukung motivasi belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari data pendukung berupa jawaban angket tentang lingkungan madrasah sebanyak 80.50% yakni berada pada kategori tinggi.
- 5.1.2 Motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare menunjukkan motivasi yang tinggi. Sesuai pengamatan di lapangan, peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare memiliki semangat untuk belajar. Hal ini terbukti dari jawaban angket tentang motivasi belajar peserta didik sebanyak 86.60% yakni berada pada kategori tinggi.
- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan madrasah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare. Hal ini diketahui dari hasil pengujian korelasi dengan nilai signifikan $0.000 \leq 0.05$. Berdasarkan hasil analisis *person correlation*nya sebesar 63.10% yakni berada pada tingkat hubungan yang kuat.

5.2 Saran

- 5.2.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan sumber daya manusia terutama yang berkaitan dengan

lingkungan dan motivasi belajar dengan selalu menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap guna menunjang proses pembelajaran di madrasah.

- 5.2.2 Peserta didik disarankan agar menjaga kelestarian lingkungan madrasah agar dapat meningkatkan kenyamanan dan motivasi untuk belajar.
- 5.2.3 Kepada pendidik bidang studi diharapkan untuk selalu memotivasi peserta didik dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif yang dapat menimbulkan minat belajar peserta didik, dan seorang pendidik juga harus meningkatkan kualitas diri dengan memberikan teladan dan bimbingan kepada peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abdul Rachman Shaleh. 2006. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa* (Cet. 2: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agus Mainun dan Agus Zaenul Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan*. Cet. 1: Malang: UIN-Maliki Press.
- Asriyana. 2013. "Lingkungan Sekolah Dan Korelasinya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di MAN 2 Parepare". Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab: STAIN Parepare.
- Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Cet. 5: Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Burhanuddin Salam. 1997. *Pengantar Pedagogik*. Cet. 1: Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Dirjen Pendidikan Islam.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Cet. 2: Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ibnu Hajar Al Asqalani. 2009. *Fathul Baari*. Cet. 1: Jakarta Selatan: Pustaka Azzam.
- John W. Best. 1981. *Research in Education*. Ed. 4: Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Kathryn Geldard dan David Geldard. 2013. *Menangani Anak Dalam Kelompok*. Cet. 1: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keith E. Stanovich. 2013. *How to Think Straight Psychology*. One lake Street: Perarson Education.
- Muh. Rizal Mansur. 2016. "Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Di Kota Parepare". Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN: Parepare.
- Nini Subini. 2013. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Cet. 3: Jogjakarta: Javalitera.
- Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. 10: Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Otto Soemarwoto. 2001. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Cet. 9. Jakarta: Djambatan.
- Routledge & Kegan Paul. 1982. *Philosophy of Education*. London: T. W. Moore. 1982.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Cet. 3: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. 12: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarlito W. Sarwono. 2012. *Psikologi Remaja*. Cet. 15: Jakarta: Kelapa Gading Permai.
- Sayyid Quthb. 2003. *Tafsir Fi Zhilail Qur'an*. Cet. 1: Jakarta: Gema Insani.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: Departemen Agama.
- Sondang P Siagian. 2004. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Cet. 3: Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 22: Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Cet. 19: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparlan Suhartono. 2008. *Wawasan Pendidikan*. Cet. 1: Jogjakarta: Ar-Ruz Media Group.
- Supranto. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Ed. 7: Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Syofian Siregar. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Cet. 1: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. 2008. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Ed. 2: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Cet. I: Jakarta: Kencana.
- Umar Tirtahardja dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Cet. 1: Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Winardi. 2008. *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Zakiyah Darajat. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 7: Jakarta: Bumi Aksara.

Zainuddin Hamidy. 1992. *Shahih Bukhari*. Cet. 13: Jakarta: Wijaya.

Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Cet. 3. Jakarta: Prenada Media Group





Lampiran 1**Kisi-Kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur Lingkungan Madrasah**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Lingkungan Madrasah	1. Pepohonan Rindang	1, 3, 5, 7, 8, 10, 37.
	2. Sistem Sanitasi dan Resapan Air	2, 4, 9, 13, 15.
	3. Tempat Pembuangan Sampah	6, 14, 27, 28
	4. Lingkungan Sekitar Madrasah yang Mendukung	19, 21, 24, 33, 35.
	5. Bangunan madrasah yang kokoh dan Sehat.	12, 16, 17, 20, 23, 25, 29, 30, 31.
	6. Budaya baca	24, 26.
	7. Perpustakaan keliling	22, 34, 36.
	8. Kepala Madrasah	18, 38, 40.
	9. Pendidik	41.
	10. Peserta Didik	11, 39.

Kisi-Kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur Motivasi Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	No Item Instrumen
Motivasi Belajar Peserta Didik	• Motivasi Belajar Intrinsik	1, 3, 4, 6, 8, 11, 13, 14, 16, 17.
	• Motivasi Belajar Ekstrinsik	7, 15, 12, 5, 2, 9, 10, 18, 20, 19, 20.



Lampiran 2**Pedoman Pemberian Skor Tentang Lingkungan Madrasah**

Jawaban Alternatif Pernyataan Positif	Skor	Jawaban Alternatif Item Pertanyaan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat setuju (SS)	1
Setuju (ST)	4	Setuju (ST)	2
Ragu-ragu (RG)	3	Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS).	1	Sangat Tidak Setuju (STS).	5

Pedoman Skor Untuk Mengukur Tentang Motivasi Belajar Peserta Didik

Jawaban Alternatif Pernyataan Positif	Skor	Jawaban Alternatif Item Pertanyaan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat setuju (SS)	1
Setuju (ST)	4	Setuju (ST)	2
Ragu-ragu (RG)	3	Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS).	1	Sangat Tidak Setuju (STS).	5

Lampiran 3**Format Observasi****Keadaan Lingkungan Madrasah di MTs Negeri Parepare**

Hari, Tanggal :

Kelas :

No	Deskriptor	Keterangan	
		YA	TIDAK
1	Dengan adanya tempat pembuangan sampah membuat lingkungan bersih di MTs Negeri Parepare		
2	Bangunan yang terdapat di MTs Negeri Parepare berdiri dengan bangunan tertata dengan baik		
3	Lingkungan sekitar MTs Negeri Parepare mendukung jalannya proses pembelajaran.		
4.	Ruang kelas setiap kelas di MTs Negeri Parepare tertata dengan baik.		
5	Budaya baca diadakan di MTs Negeri Parepare.		
6	Lingkungan di MTS Negeri Parepare suasananya sunyi sehingga membuat saya konsentrasi dalam belajar.		
7	Perpustakaan keliling memberi tambahan ilmu bagi saya		
8	Bangunan yang terdapat di MTs Negeri Parepare sehat karena dikelilingi pemandangan yang indah.		

Format Observasi

Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri Parepare

Hari Tanggal :

Kelas :

No	Deskriptor	Keterangan	
		YA	TIDAK
1	Semangat belajar saya meningkat selama berada di lingkungan MTs Negeri Parepare		
2	Saya berkesadaran untuk membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan di lingkungan madrasah		
3	Semangat belajar saya meningkat karena terdapat kipas angin dalam kelas		
4.	Guru mengajar dan memberi semangat belajar kepada saya		
5	Saya semangat belajar ketika melihat teman rajin belajar.		
6	Lingkungan yang indah di MTs Negeri Parepare senantiasa membangkitkan semangat saya untuk belajar lebih giat lagi.		
7	Dengan adanya pepohonan yang tumbuh di MTs Negeri Parepare membuat saya nyaman dalam belajar.		
8	Pemandangan yang indah di sekitar MTs Negeri Parepare membuat saya nyaman belajar.		

Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS
NEGERI PAREPARE

I. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar!
2. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti!
3. Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan apa yang terjadi pada saat anda berada di lingkungan MTs Negeri Parepare dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban.
4. Jawablah dengan sejujur-jujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda di Madrasah!
5. Jawaban angket ini akan dirahasiakan.

Keterangan:

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak Setuju	1

II. Identitas

1. Nama :
2. Kelas :

III. Daftar Pernyataan Penelitian

1. Lingkungan Madrasah

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Banyak pohon yang tumbuh di MTs Negeri Parepare membuat suasana nyaman di lingkungan tersebut.					
2.	Sistem sanitasi dan resapan air terdapat di MTs Negeri Parepare.					
3.	Pohon rindang membuat lingkungan Madrasah menjadi kotor dan mengurangi keindahan.					
4.	Tidak terdapat Sistem sanitasi dan resapan air di MTs Negeri Parepare.					
5.	Pepohonan yang rindang memperindah lingkungan Madrasah.					
6.	Dengan adanya tempat pembuangan sampah membuat lingkungan bersih di MTs Negeri Parepare.					
7.	Pohon yang rindang mendukung berjalannya proses pembelajaran di Madrasah.					

8.	Pepohonan yang terdapat di Madrasah membuat Saya nyaman bersekolah di MTs Negeri Parepare.					
NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
9.	Sistem sanitasi dan resapan air terdapat di MTs Negeri Parepare membuat semua warga di Madrasah menjadi tenang dalam proses pembelajaran.					
10.	Pepohonan yang rindang mengganggu suasana lingkungan Madrasah.					
11.	Kepala Madrasah ramah terhadap saya.					
12.	Terdapat WC/Toilet yang memadai di MTs Negeri Parepare.					
13.	Sistem sanitasi dan resapan air terdapat di MTs Negeri Parepare.					
14.	Terdapat tempat pembuangan sampah di MTs Negeri Parepare.					
15.	Sistem sanitasi dan resapan air yang terdapat di MTs Negeri Parepare membuat lingkungan bersih.					
16.	Terdapat kipas angin dalam setiap ruangan kelas untuk menunjang jalannya proses pembelajaran di MTs Negeri Parepare.					

17.	Bangunan yang terdapat di MTs Negeri Parepare berdiri dengan bangunan tertata dengan baik.					
NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
18.	Ruang kelas setiap kelas di MTs Negeri Parepare tertata dengan baik.					
19.	Terdapat pemandangan yang indah di sekitar MTs Negeri Parepare.					
20.	Bangunan yang terdapat di MTs Negeri Parepare kurang bagus karena ada beberapa yang rusak.					
21.	Lingkungan sekitar MTs Negeri Parepare tidak mendukung jalannya proses pembelajaran.					
22.	Lingkungan sekitar MTs Negeri Parepare mendukung jalannya proses pembelajaran.					
23.	Bangunan yang terdapat di MTs Negeri Parepare sehat karena dikelilingi pemandangan yang indah.					
24.	Budaya baca memberatkan saya.					
25.	Terdapat lapangan olahraga di MTs Negeri Parepare.					
26.	Perpustakaan keliling setiap saat mengunjungi Madrasah saya.					

27.	Tidak terdapat tempat pembuangan sampah di MTs Negeri Parepare.					
28.	Adanya tempat pembuangan sampah membuat lingkungan kotor di MTs Negeri Parepare.					
NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
29.	Kipas angin tidak menunjang proses pembelajaran dalam kelas.					
30.	Kepala Madrasah berkeliling sekitar Madrasah untuk mengawasi peserta didik.					
31.	Terdapat musallah tempat shalat bagi peserta didik yang mendukung dalam proses pembelajaran.					
32.	Perpustakaan keliling tidak memberi tambahan ilmu bagi saya.					
33.	Tidak terdapat pemandangan yang indah di sekitar MTs Negeri Parepare.					
34.	Perpustakaan keliling memberi tambahan ilmu bagi saya.					
35.	Lingkungan di MTs Negeri Parepare suasananya sunyi sehingga membuat saya konsentrasi dalam belajar.					
36.	Budaya baca diadakan di MTs Negeri Parepare.					

37.	Pohon yang rindang tidak mendukung berjalanya proses pembelajaran di Madrasah.					
38.	Kepala Madrasah berkeliling sekitar Madrasah untuk mengawasi peserta didik.					
39.	Proses pembelajaran berlangsung menyenangkan bagi saya karena guru akrab dengan peserta didik.					
40.	Teman-teman saya bersikap ramah tamah kepada saya.					
41.	Bekerjasama dengan teman-teman kelompok mengerjakan tugas kelompok.					



Lampiran 5

ANGKET PENELITIAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs Negeri
PAREPARE

II. Petunjuk Pengisian

6. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar!
7. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti!
8. Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan apa yang terjadi pada saat anda berada di lingkungan MTs Negeri Parepare dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban.
9. Jawablah dengan sejujur-jujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda di Madrasah!
10. Jawaban angket ini akan dirahasiakan.

Keterangan:

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak Setuju	1

II. Identitas

3. Nama :

4. Kelas :

III. Daftar Pernyataan Penelitian

2. Motivasi Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Semangat belajar saya meningkat selama berada di lingkungan MTs Negeri Parepare.					
2.	Lingkungan yang indah di MTs Negeri Parepare senantiasa membangkitkan semangat saya untuk belajar lebih giat lagi.					
3.	Suasana belajar dalam kelas menegangkan bagi saya.					
4.	Saya berkesadaran untuk membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan di lingkungan Madrasah.					
5.	Bangunan MTs Negeri Parepare membuat saya terdorong untuk belajar.					
6.	Suasana belajar di luar kelas membuat saya lebih santai.					
7.	Perpustakaan keliling membuat saya tertarik membaca buku pelajaran.					

8.	Bangunan Musallah di Madrasah membuat saya rajin melaksanakan salat luhur berjamaah					
NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
9.	Dengan adanya pepohonan yang tumbuh di MTs Negeri Parepare membuat saya nyaman dalam belajar.					
10.	Pemandangan yang indah di sekitar MTs Negeri Parepare membuat saya nyaman belajar.					
11.	Semangat belajar saya meningkat karena terdapat kipas angin dalam kelas.					
12.	Bangunan MTs Negeri Parepare tidak membuat saya terdorong untuk belajar.					
13.	Belajar dalam kelas membuat saya nyaman.					
14.	Budaya baca di MTs Negeri Parepare membuat saya semangat dalam belajar.					
15.	Lingkungan yang indah di MTs Negeri Parepare senantiasa membangkitkan semangat saya untuk belajar lebih giat lagi.					
16.	Budaya baca di MTs Negeri Parepare membuat saya malas membaca.					
17.	Bangunan Musallah di Madrasah tidak membuat saya rajin melaksanakan salat luhur berjamaah					

18.	Guru mengajar dan memberi semangat belajar kepada saya.					
19.	Saya bersemangat belajar ketika melihat teman rajin belajar.					
20.	Kepala Madrasah memberikan dorongan kepada saya untuk rajin belajar.					



Lampiran 6

Hasil Observasi

Keadaan Lingkungan Madrasah di MTs Negeri Parepare

Hari Tanggal : Selasa, 24 Juli 2018

Kelas : 8.2

No	Deskriptor	Keterangan	
		YA	TIDAK
1	Dengan adanya tempat pembuangan sampah membuat lingkungan bersih di MTs Negeri Parepare	√	
2	Bangunan yang terdapat di MTs Negeri Parepare berdiri dengan bangunan tertata dengan baik	√	
3	Lingkungan sekitar MTs Negeri Parepare mendukung jalannya proses pembelajaran.	√	
4.	Ruang kelas setiap kelas di MTs Negeri Parepare tertata dengan baik.	√	
5	Budaya baca diadakan di MTs Negeri Parepare.	√	
6	Lingkungan di MTS Negeri Parepare suasananya sunyi sehingga membuat peserta didik konsentrasi dalam belajar.	√	
7	Perpustakaan keliling memberi tambahan ilmu bagi peserta didik	√	
8	Bangunan yang terdapat di MTs Negeri Parepare sehat karena dikelilingi pemandangan yang indah.	√	

Hasil Observasi

Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri Parepare

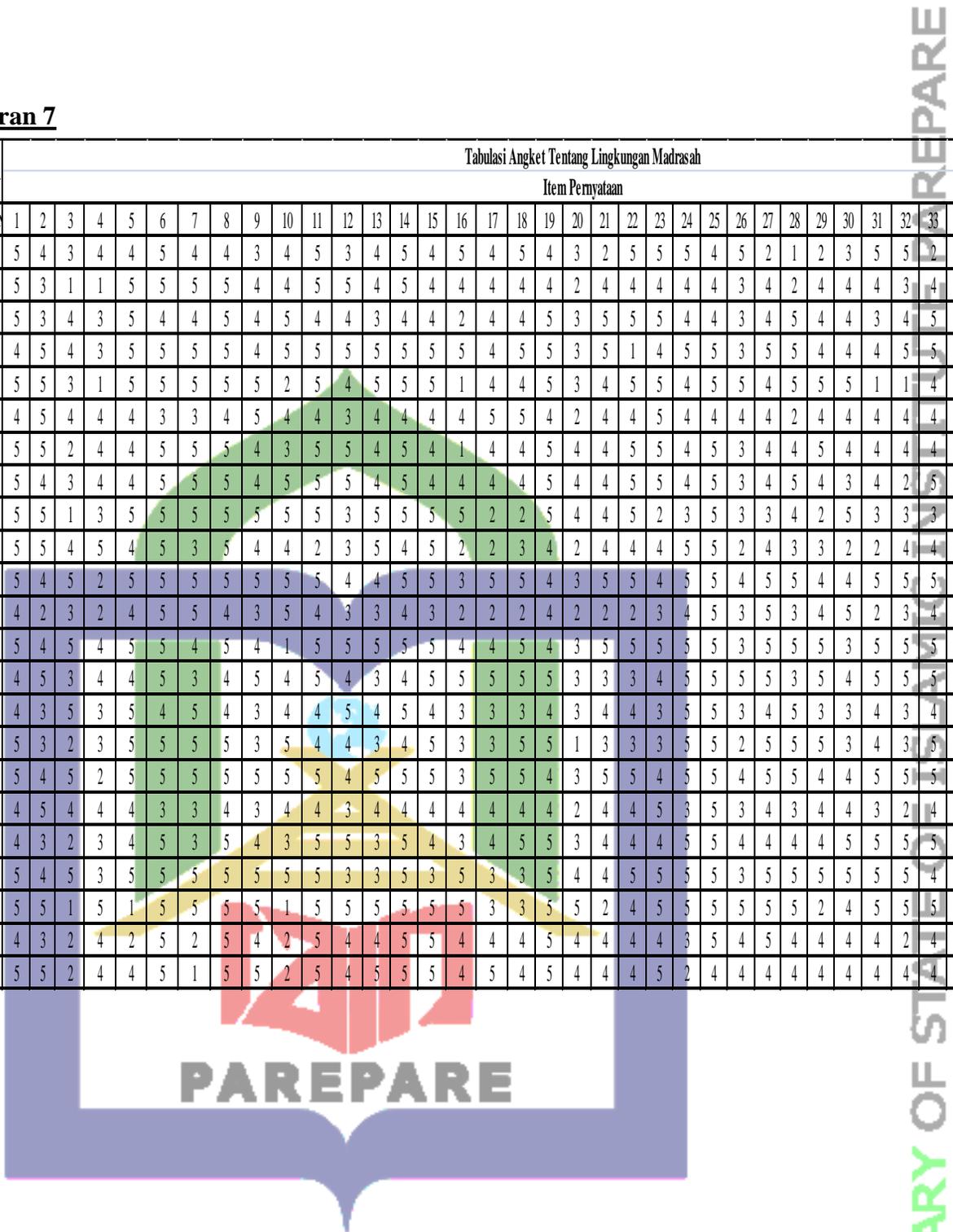
Hari, Tanggal : Senin, 23 Juli 2018

Kelas : 8.1

No	Deskriptor	Keterangan	
		YA	TIDAK
1	Semangat belajar peserta didik meningkat selama berada di lingkungan MTs Negeri Parepare	√	
2	Peserta didik berkesadaran untuk membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan di lingkungan madrasah	√	
3	Semangat belajar peserta didik meningkat karena terdapat kipas angin dalam kelas		√
4.	Guru mengajar dan memberi semangat belajar kepada peserta didik	√	
5	Peserta didik semangat belajar ketika melihat teman rajin belajar.	√	
6	Lingkungan yang indah di MTs Negeri Parepare senantiasa membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.	√	
7	Dengan adanya pepohonan yang tumbuh di MTs Negeri Parepare membuat peserta didik nyaman dalam belajar.	√	
8	Pemandangan yang indah di sekitar MTs Negeri Parepare membuat peserta didik nyaman belajar.	√	

Lampiran 7

KLS	NOMOR	Tabulasi Angket Tentang Lingkungan Madrasah																																								Jumlah				
		Item Pernyataan																																												
	DATA	ABSE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41			
KELAS VIII.1	1	1	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	2	5	5	5	4	5	2	1	2	3	5	5	2	2	5	3	1	3	5	5	5	157		
	2	2	5	3	1	1	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	5	163		
	3	3	5	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	2	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	171		
	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	1	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	182		
	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	1	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	1	4	5	4	3	5	4	5	4	4	169		
	6	6	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	162	
	7	7	5	5	2	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	1	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	5	2	4	5	3	5	167	
	8	8	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	3	4	2	5	5	4	5	3	4	5	5	5	177	
	9	9	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	2	5	4	4	5	2	3	5	3	3	4	2	5	3	3	3	3	3	4	5	4	5	5	5	166	
	10	10	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	2	3	5	4	5	2	2	3	4	2	4	4	4	5	5	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	5	5	151	
	11	11	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	189	
	12	12	4	2	3	2	4	5	5	4	3	5	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	4	5	3	5	3	4	5	2	3	4	4	3	4	5	5	5	3	1	141		
	13	13	5	4	5	4	5	5	4	5	4	1	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	1	4	5	5	4	5	4	5	181	
	14	14	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	178	
	15	15	4	3	5	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	5	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	5	5	161
	16	16	5	3	2	3	5	5	5	5	3	5	4	4	3	4	5	3	3	5	5	1	3	3	3	5	5	2	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	163	
	17	17	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	190		
	18	18	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	3	5	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	150		
	19	19	4	3	2	3	4	5	3	5	4	3	5	5	3	5	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	169	
	20	20	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	184	
	21	21	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	180	
	22	22	4	3	2	4	2	5	2	5	4	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	160	
	23	23	5	5	2	4	4	5	1	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	4



KELAS VIII.3

47	1	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	167
48	2	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	3	3	4	1	4	4	4	5	4	3	5	5	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	163	
49	3	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	5	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	163	
50	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	163		
51	5	5	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	2	1	4	5	4	5	5	1	5	3	1	5	5	5	164		
52	6	5	4	2	4	1	5	1	5	4	2	5	5	4	4	5	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	5	3	4	3	4	4	3	4	5	3	3	151		
53	7	5	4	1	2	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	2	1	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	5	2	5	5	5	5	174			
54	8	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	152	
55	9	5	3	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	5	2	3	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	1	5	4	4	4	4	4	163		
56	10	5	3	4	5	4	4	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	1	5	4	3	1	3	5	5	2	3	5	4	3	1	5	5	5	5	163		
57	11	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5	1	1	1	5	5	1	1	5	5	5	1	5	5	5	5	166		
58	12	4	4	3	4	4	3	4	3	5	2	4	5	4	5	2	1	5	5	1	1	5	4	3	3	5	5	4	2	1	3	4	5	2	5	1	5	4	4	5	3	1	143		
59	13	5	4	2	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	3	5	5	5	1	1	4	5	3	3	5	1	5	3	4	5	5	5	167			
60	14	5	4	4	3	5	5	3	4	3	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	2	4	5	5	4	5	4	4	4	2	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	171		
61	15	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	2	3	4	5	2	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167		
62	16	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	192	
63	17	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	3	5	5	5	5	180		
64	18	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	4	163		
65	19	5	4	4	3	5	5	2	4	4	4	5	4	4	5	4	1	3	4	5	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	169			
66	20	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	4	5	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	5	1	3	5	4	5	171		
67	21	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	3	3	2	5	3	5	5	4	5	2	3	163			

KELAS VIII. 4

68	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	192							
69	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	189						
70	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	1	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	2	5	3	3	5	1	3	5	3	5	5	3	5	5	4	162				
71	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	3	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	1	3	5	5	3	5	5	5	180			
72	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	184			
73	6	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	5	177
74	7	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	2	4	5	4	2	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	3	4	4	4	172			
75	8	5	1	5	1	5	5	5	5	1	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	1	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	172		
76	9	5	4	3	4	3	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	175		
77	10	5	1	5	2	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	4	5	1	4	5	5	5	177			
78	11	4	3	2	2	3	5	2	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	2	5	2	4	5	4	4	147			
79	12	4	4	2	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	165			
80	13	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	2	4	5	5	4	5	1	5	5	4	4	1	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	167		
81	14	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	4	5	4	5	188		
82	15	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	176			
83	16	5	4	1	3	5	5	3	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	1	1	5	5	1	4	5	2	5	1	5	5	5	5	160		
84	17	5	4	5	5	1	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	4	1	5	4	5	5	4	4	4	1	5	4	4	5	1	5	2	1	5	5	5	160			
85	18	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	5	5	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	154			
86	19	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	4	5	4	5	4	2	4	4	5	5	4	4	5	2	5	4	4	4	5	4	173		

KELAS VIII.5

98	12	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	1	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	5	5	5	159		
99	13	5	3	4	3	4	5	3	3	3	4	2	5	3	2	3	3	4	4	3	2	4	5	4	3	5	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	1	4	4	5	5	153		
100	14	4	3	1	3	5	5	3	5	4	3	4	4	3	5	4	2	2	3	5	2	3	3	5	4	4	3	4	4	2	5	4	3	5	3	5	3	3	5	5	3	3	149		
101	15	5	4	2	2	5	5	4	5	4	2	4	4	5	4	5	2	5	5	5	2	2	5	4	2	4	4	3	5	2	4	4	3	4	5	3	4	2	4	5	4	5	157		
102	16	5	4	2	4	4	5	2	4	5	2	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	5	4	4	158
103	17	5	4	3	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	2	4	4	5	4	5	3	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	177		
104	18	5	3	4	3	5	5	2	3	5	5	4	5	5	3	5	5	3	2	5	5	3	2	4	5	3	5	5	2	3	4	5	5	1	2	4	3	5	1	4	5	5	158		
105	19	5	4	2	3	5	5	3	5	4	2	5	5	4	5	4	2	4	3	5	2	4	4	5	3	5	3	4	5	1	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	160		
106	20	4	2	1	3	4	5	4	5	4	4	5	4	2	4	3	2	5	4	5	4	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	2	4	5	4	2	4	4	5	5	4	5	162		
107	21	4	3	2	4	2	5	2	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	153	



MINISTRY OF STATE OF ISLAM PAREPARE

Lampiran 8

KLS	NOMOR		Tabulasi Angket Motivasi Belajar																		Jumlah		
	DATA	ABSEN	Item Pernyataan																				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
KELAS VIII. I	1	1	5	5	1	5	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	1	2	3	5	5	80
	2	2	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	80
	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	83
	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	93
	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	95
	6	6	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
	7	7	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	89
	8	8	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	88
	9	9	5	3	4	3	3	4	3	3	5	5	3	3	5	3	5	4	5	5	5	5	81
	10	10	5	5	1	5	3	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	2	76
	11	11	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
	12	12	3	3	2	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	5	82
	13	13	4	5	2	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	88
	14	14	5	5	4	3	3	3	5	3	4	5	5	1	5	5	4	2	2	4	3	3	74
	15	15	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
	16	16	4	5	1	5	5	5	3	4	5	5	1	3	5	5	5	3	5	5	5	3	82
	17	17	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
	18	18	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	76
	19	19	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	92
	20	20	5	5	5	1	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	90
	21	21	4	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
	22	22	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	23	23	5	5	2	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	86

KELAS VIII. 2	24	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	89	
	25	2	4	4	3	3	4	5	1	3	5	4	1	3	4	4	4	4	4	5	4	4	73
	26	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	89
	27	4	5	5	1	4	2	5	4	5	5	4	5	5	4	2	4	1	1	5	5	5	77
	28	5	5	4	5	2	4	5	2	1	5	1	1	5	5	3	4	3	2	1	1	1	60
	29	6	3	5	2	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	1	3	5	5	5	85
	30	7	4	4	3	5	3	5	4	4	5	5	3	3	3	4	5	4	4	5	3	5	81
	31	8	4	4	4	3	4	1	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	66
	32	9	4	5	2	5	4	5	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	81
	33	10	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	94
	34	11	4	5	3	2	4	2	4	5	5	4	3	3	5	4	5	2	1	3	5	5	74
	35	12	5	5	1	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	2	5	4	5	5	82
	36	13	4	3	4	4	2	1	3	4	4	4	1	4	4	4	5	3	5	4	4	2	69
	37	14	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	91
	38	15	5	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
	39	16	5	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	2	4	3	3	1	1	4	5	5	73
	40	17	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	84
	41	18	5	4	5	5	3	5	5	2	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	91
	42	19	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	95
	43	20	5	5	1	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	90
	44	21	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	84
	45	22	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	94
	46	23	4	3	2	4	3	4	4	4	5	5	2	1	5	4	4	4	5	5	5	5	78

KELAS VIII. 3	47	1	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	90	
	48	2	4	4	4	2	4	3	4	5	4	4	2	4	5	5	4	4	5	4	4	4	79	
	49	3	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	84
	50	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
	51	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	86
	52	6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	85	
	53	7	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	81	
	54	8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	65	
	55	9	5	5	1	5	2	3	5	5	5	5	4	1	5	5	5	4	4	5	5	5	84	
	56	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	3	3	5	5	90	
	57	11	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	84	
	58	12	5	4	4	5	2	4	2	1	5	4	4	1	4	5	2	1	4	4	5	5	71	
	59	13	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	4	5	4	5	88	
	60	14	4	5	2	4	4	3	5	5	4	5	2	4	5	4	4	4	4	5	3	4	80	
	61	15	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	1	4	5	5	5	86	
	62	16	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	
	63	17	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	89	
	64	18	4	5	2	5	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	2	5	4	5	82	
	65	19	4	4	2	5	3	2	3	4	4	5	2	4	5	5	5	2	1	4	5	5	74	
66	20	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	89		
67	21	5	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	2	4	5	5	76		

KELAS VIII. 4	68	1	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	91	
	69	2	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	92	
	70	3	5	4	1	5	3	3	3	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	1	3	5	76
	71	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
	72	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	4	87
	73	6	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	83
	74	7	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	4	4	4	80
	75	8	5	5	1	5	5	2	5	5	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	88
	76	9	4	4	4	5	5	1	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	89
	77	10	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	88
	78	11	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	79
	79	12	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	83
	80	13	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	94
	81	14	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
	82	15	5	4	1	4	4	2	4	5	5	4	5	1	5	4	5	4	4	4	4	4	78
	83	16	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	93
	84	17	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	94
	85	18	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	4	4	5	5	75
	86	19	4	4	2	4	5	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	81

KELAS VIII. 5

87	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	95
88	2	5	3	1	3	2	2	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	81
89	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	4	5	87
90	4	5	3	1	2	3	2	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	81
91	5	5	5	2	5	4	2	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	88
92	6	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	87
93	7	4	5	2	5	2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	85
94	8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
95	9	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	90
96	10	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	1	4	78
97	11	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	89
98	12	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	5	74
99	13	4	5	2	5	4	5	4	5	4	4	3	2	4	4	5	4	4	5	3	80
100	14	4	5	2	5	5	2	3	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	84
101	15	4	4	1	4	2	4	5	4	4	4	3	2	4	4	5	3	4	5	5	76
102	16	4	5	2	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	2	5	5	83
103	17	5	4	3	5	2	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	4	4	5	5	86
104	18	5	5	1	4	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	3	1	5	5	84
105	19	5	5	2	3	3	3	4	4	5	5	1	3	4	4	4	4	4	3	4	76

KELAS VIII. 6	108	1	5	5	4	4	1	4	5	3	5	4	2	3	5	5	5	5	5	4	5	84		
	109	2	5	4	3	2	1	2	3	4	5	4	3	4	1	2	5	2	4	2	5	4	65	
	110	3	3	4	3	4	3	3	4	3	5	5	2	5	4	4	4	5	5	5	3	4	78	
	111	4	5	4	1	5	4	4	3	2	4	5	5	2	3	4	4	5	2	5	4	5	76	
	112	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	5	5	5	5	5	5	4	5	78	
	113	6	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	93	
	114	7	4	4	2	4	5	4	5	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	73
	115	8	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	91	
	116	9	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	64	
	117	10	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	95	
	118	11	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84	
	119	12	5	4	1	5	5	4	3	5	3	3	3	1	5	3	5	2	1	3	5	3	69	
	120	13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	2	5	4	5	80	
	121	14	4	5	2	4	4	2	5	5	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	69	
	122	15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	3	5	1	5	3	5	4	4	5	84	
	123	16	4	4	2	4	5	3	5	5	3	4	1	3	4	4	5	5	2	2	4	5	74	
	124	17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
	125	18	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	95	
	126	19	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	5	88	
JUMLAH		349	342	214	334	314	268	320	321	351	348	275	281	354	337	566	489	473	568	561	575	7213		

Lampiran 9

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
 Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 529 /In.39/PP.00.9/06/2018
 Lampiran : -
 Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Daerah KOTA PAREPARE
 Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
 di
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : MUAMMAR MASUD
 Tempat/Tgl. Lahir : UJUNG PANDANG, 03 Juni 1996
 NIM : 14.1100.004
 Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : BTN TIMURAMA BLOK A 14 NO 21, KEL. LOMPOE, KEC. BACUKIKI, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs NEGERI PAREPARE"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juni** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

8 Juni 2018
 A.n Rektor

Pt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Mash. Djunaidi

Lampiran 10

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 Jln. Jend. Sudirman Nomor 76, Telp. (0421) 25250, Fax (0421)26111, Kode Pos 91122
 Email : bappeda@pareparekota.go.id; Website : www.bappeda.pareparekota.go.id

PAREPARE

Parepare, 25 Juni 2018

Nomor : 050 /528 /Bappeda
 Lampiran : --
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Parepare
 Di - **Parepare**

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 522/In.39/PP.00.9/06/2018 tanggal 8 Juni 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : MUAMMAR MASUD
Tempat/Tgl. Lahir : Makassar / 3 Juni 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
A l i a m a t : BTN Timurama Blok A14.21, Parepare

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
 "PENGARUH LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
 KELAS VIII MTs NEGERI PAREPARE"

Selama : Tmt. Juni s.d Juli 2018
Pengikut/Peserta : **Tidak Ada**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan Ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.

**TEMBUSAN :** Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare
4. Saudara MUAMMAR MASUD
5. Arsip.

Lampiran 11

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE**

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 37 Parepare
Telepon 0421-21133 ; Faksimile 0421-24996
Email : kotaparepare@kemenag.go.id

Nomor : B-2203/Kk.21.16/1/KP.01.1/06/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : *Izin Melaksanakan Penelitian*

Parepare, 28 Juni 2018

Yth. **Sdr. Muammar Mas'ud**
Di- Parepare

Dengan Hormat,

Memperhatikan Surat saudara Tanggal 26 Juni 2018 tentang Permohonan Izin Penelitian dan Surat Kepala BAPPEDA Kota Parepare Nomor : 050/582/Bappeda Tanggal 25 Juni 2018 perihal Izin Penelitian, maka diberi izin kepada saudara untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri Parepare"** di MTs Negeri Kota Parepare dalam Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Parepare . Waktu Penelitian mulai Juni s.d Juli 2018.

Demikian izin ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepala Kantor,


H. Hasain Abdullah


Tembusan :
Kepala MTs. Negeri Kota Parepare, Parepare.

Lampiran 12

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PAREPARE
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 2 Parepare
 Telepon (0421) 21800; Faksimili (0421) 21800

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 383 /Mts.21.16.01/PP.00.5/08/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hj. DARNA DAMING, S. Ag.,M.Pd.**
 Nip : 19730323 199903 2 002
 Pangkat / Gol Ruang : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala MTsN Parepare

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **MUAMMAR MAS'UD**
 NIM : 12.1100.004
 Jurusan : Tarbiyah dan Adab
 Fakultas : Pendidikan agama Islam
 Alamat : BTN Timurama Blok A/14 no 21

Benar telah melakukan Penelitian/Wawancara pada bulan Juni s.d Juli 2018 di Negeri Parepare Kota Parepare berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kantor Kementerian agama Kota Parepare Nomor:B-2283/Kk.21.16/1/KP.01.1/06/2018, tanggal 28 Juni 2018 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan **SKRIPSI** yang bersangkutan dengan judul penelitian.

"PENGARUH LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs NEGERI PAREPARE"

Demikian Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Parepare, 08 Agustus 2018
 Kepala Madrasah,

Hj. Darna Daming, S.Ag.,M.Pd.
 NIP. 19730323 199903 2 002

Lampiran 13

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



FOTO KEGIATAN PENELITIAN





BIOGRAFI PENULIS

Penulis yang bernama Muammar Mas'ud merupakan anak tunggal dari pasangan suami istri Bapak Alm. Drs. H. Mas'ud Syafie, M.A dan Ibu Dra. Hj. Marhama Nurdin. Penulis lahir pada tanggal 3 Juni 1996 di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Jenjang pendidikan penulis yakni pernah bersekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 89 Parepare, selama bersekolah di SDN 89 Parepare, penulis mengikuti banyak pertandingan mulai dari keagamaan sampai olahraga. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah di jenjang pendidikan pertama yakni

MTs Negeri Parepare. Setelah lulus MTs Negeri Parepare, penulis melanjutkan sekolah dijenjang menengah atas yakni di MAN 2 Parepare, selama bersekolah di MAN 2 Parepare. Penulis mendapatkan juara 1 tenis meja se-Kota Parepare tingkat madrasah dan juara 2 tenis meja se-Provinsi Sulawesi Selatan tingkat madrasah. Setelah lulus dijenjang pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikannya dijenjang lebih tinggi yakni di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang kini beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare, kegiatan organisasi eksternal yang diikuti penulis selama duduk dibangku perkuliahan adalah Ikatan Pelajar Nadhatul Ulama, Melia Sehat Sejahtera, dan sempat mengabdikan diri di Kementerian Agama Kota Parepare. Prestasi yang didapatkan penulis selama dibangku perkuliahan adalah juara 1 tenis meja tarbiyah *got talent* dan juara 1 tenis meja porseni DEMA. Pengalaman yang lain yang telah dirasakan penulis selama kuliah di IAIN Parepare yakni penulis telah mengabdikan diri dalam Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilaksanakan di desa Mangkawani, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan dan telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan di MAN 1 Parepare.

Penulis mengajukan Skripsi yang berjudul: **”Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri Parepare”**